

SYARAT LENGKAP PENDAFTARAN SEKOLAH KEDINASAN

TAHUN 2026

4.770
FORMASI

PENDAFTARAN
18-30
AGUSTUS 2026

Raih masa depan gemilang bersama **sekolah kedinasan!** Persiapkan diri sejak dini dan wujudkan cita-citamu untuk mengabdikan kepada negeri.



Institut Pemerintahan
Dalam Negeri



Politeknik Keuangan
Negara STAN



Sekolah Tinggi
Intelijen Negara



Politeknik Statistika STIS



Sekolah Tinggi Meteorologi,
Klimatologi dan Geofisika



Politeknik Siber dan
Sandi Negara



Politeknik Pengayoman
Indonesia



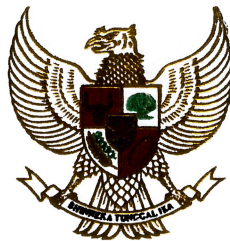
Politeknik Imigrasi dan
Pemasyarakatan



Sekolah Kedinasan
Kementerian Perhubungan



adajuga.com/sekolah-kedinasan



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Yth. 1. Gubernur.
2. Bupati/Wali Kota.
di -
Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR 800.1.2.2/5875/SJ

TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI PENERIMAAN CALON PRAJA
INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI TAHUN 2026

Berkenaan dengan Seleksi Penerimaan Calon Praja (SPCP) Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Tahun 2026, disampaikan:

1. SPCP IPDN Tahun 2026 dilaksanakan melalui:
 - a. pendaftaran peserta Calon Praja IPDN Tahun 2026 secara bersamaan dengan pendaftaran calon Siswa-Siswi/Taruna-Taruni pendidikan tinggi kedinasan pada tanggal 18 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2026;
 - b. pendaftaran dilakukan secara *online*/dalam jaringan melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id/>; dan
 - c. persyaratan, jadwal, lokasi pelaksanaan tes, perubahan jadwal tahapan seleksi dan informasi lain pelaksanaan SPCP IPDN Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Menteri ini.
2. Menyebarkan informasi, melaksanakan sosialisasi, dan memfasilitasi pendaftaran dalam rangka kelancaran pelaksanaan SPCP IPDN Tahun 2026 dengan menugaskan Camat dan Lurah untuk memasang brosur dan banner sebagaimana terdapat pada laman <https://spcp.ipdn.ac.id>.
3. Pelaksanaan SPCP IPDN Tahun 2026 pada tahap Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dikenakan biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) SKD dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan tata cara pembayaran dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id/> sesuai kode *billing* yang dikeluarkan oleh BKN.
4. Biaya SPCP IPDN Tahun 2026 dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Dalam Negeri Tahun 2026.

5. Dalam hal terdapat pihak/oknum yang menawarkan jasa dengan menjanjikan untuk dapat diterima menjadi Calon Praja IPDN Tahun 2026 dengan meminta imbalan tertentu, perbuatan tersebut merupakan tidak benar dan termasuk dalam delik penipuan.
6. Pengaduan atas proses pendaftaran dan pelaksanaan SPCP IPDN Tahun 2026 disampaikan melalui:
 - a. *Call Centre* SPCP IPDN Nomor 0852-1868-2405 pada hari kerja mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB selama masa pendaftaran SPCP IPDN; dan
 - b. *Email* spcpipdn@ipdn.ac.id dan/atau humas@ipdn.ac.id selama pelaksanaan SPCP IPDN Tahun 2026.

Demikian untuk menjadi perhatian.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Agustus 2026

Menteri Dalam Negeri,
ttd
Muhammad Tito Karnavian

Tembusan:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi di Jakarta;
2. Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia di Jakarta;
3. Kepala Badan Kepegawaian Negara di Jakarta;
4. Ketua Ombudsman Republik Indonesia di Jakarta;
5. Panglima Tentara Negara Indonesia di Jakarta; dan
6. Kepala Kepolisian Republik Indonesia di Jakarta.

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum,



R. Gani Muhamad, S.H., MAP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19690818 199603 1 001

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 800.1.2.2/5875/SJ
TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI PENERIMAAN
CALON PRAJA INSTITUT PEMERINTAHAN
DALAM NEGERI TAHUN 2026

I. PERSYARATAN PESERTA

1. Persyaratan umum:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. usia peserta seleksi minimal 16 (enam belas) tahun dan maksimal 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Januari 2026; dan
- c. tinggi badan pendaftar bagi pria minimal 160 cm dan wanita minimal 155 cm.

2. Persyaratan administrasi:

- a. Berijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan bukan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan serta bukan lulusan Paket C, dengan ketentuan nilai rata-rata ijazah minimal 73,00 (tujuh puluh tiga koma nol-nol), hal ini dikecualikan bagi pendaftar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Selatan, dan Provinsi Papua Barat Daya dengan nilai rata-rata ijazah minimal 65,00 (enam puluh lima koma nol-nol);
- b. Untuk yang berijazah dari sekolah di luar negeri harus mendapat pengesahan berupa surat pernyataan/persamaan dari kementerian yang menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang pendidikan;
- c. Bagi siswa SMA/MA lulusan Tahun 2026 yang belum menerima ijazah pada saat mendaftar, menggunakan Surat Keterangan Lulus yang mencantumkan hasil penilaian akhir kelas XII SMA/MA dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah atau pejabat yang berwenang serta dicap/distempel basah;
- d. Hasil penilaian mata pelajaran Bahasa Inggris pada Ijazah/Surat Keterangan Lulus minimal 75,00 (tujuh puluh lima koma nol-nol) hal ini dikecualikan bagi pendaftar Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Selatan, dan Papua Barat Daya.

e. Ketentuan domisili yaitu:

- 1) peserta berdomisili minimal 1 (satu) tahun sampai dengan waktu pendaftaran di Kabupaten/Kota pada Provinsi tempat mendaftar dengan melampirkan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik, atau Kartu Identitas Anak bagi yang belum berusia 17 tahun (terhitung mulai tercatat di domisili baru); dan
- 2) bagi peserta yang berdomisili kurang dari 1 (satu) tahun di Kabupaten/Kota pada Provinsi tempat mendaftar, dapat mendaftar dengan persyaratan:
 - a) bersekolah SMA/MA di Kabupaten/Kota pada Provinsi tempat kelulusan dibuktikan dengan Ijazah/Surat Keterangan Kelulusan; atau
 - b) orang tua kandung berasal dari Kabupaten/Kota pada Provinsi tempat pendaftaran dibuktikan dengan Akta Kelahiran orang tua; atau
 - c) orang tua kandung melaksanakan tugas negara di Kabupaten/Kota pada Provinsi tempat pendaftaran dibuktikan dengan Surat Tugas atau Penempatan Tugas orang tua terakhir.

f. Bagi peserta yang merupakan Orang Asli Papua (OAP) dengan melampirkan surat keterangan OAP yang ditandatangani oleh Ketua atau Anggota Majelis Rakyat Papua yang dicap/stempel basah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

g. Pakta Integritas Tahun 2026;

h. Alamat surat elektronik/e-mail yang aktif; dan

i. Pasfoto berwarna berukuran foto 4x6 cm dengan latar belakang merah, menghadap ke depan dan tidak memakai kacamata, serta mengenakan kemeja lengan panjang berwarna putih polos.

3. Persyaratan lain:

Bagi peserta yang telah memenuhi persyaratan administrasi, harus memenuhi persyaratan lain:

- a. Tidak sedang terlibat kasus pidana atau pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan.
- b. Tidak bertato, bagi peserta pria tidak bertindik dan tidak mempunyai bekas ditindik pada telinga dan pada bagian tubuh lainnya kecuali karena ketentuan agama/adat;
- c. Tidak menggunakan kacamata/lensa kontak;
- d. Belum pernah menikah, bagi peserta wanita belum pernah hamil/melahirkan;

- e. Belum pernah diberhentikan sebagai Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) atau belum pernah diberhentikan sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya dengan tidak hormat;
4. Bagi peserta yang dinyatakan lulus sebagai Calon Praja IPDN:
 - a. Tidak diperkenankan mengundurkan diri;
 - b. Sanggup tidak menikah/kawin selama mengikuti pendidikan;
 - c. Bersedia diangkat menjadi CPNS/PNS dan ditugaskan/ditempatkan di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia;
 - d. Bersedia ditempatkan di seluruh kampus IPDN pada saat proses pembelajaran;
 - e. Bersedia menaati segala peraturan yang berlaku di IPDN; dan
 - f. Bersedia diberhentikan sebagai Praja IPDN apabila terbukti melakukan Pelanggaran Disiplin Praja sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kehidupan Praja.
5. Bagi peserta yang dinyatakan lulus sebagai Calon Praja IPDN dan mengundurkan diri, wajib mengembalikan biaya seleksi yang disetorkan ke kas negara.
6. Apabila pendaftar terbukti melakukan pemalsuan identitas/ dokumen persyaratan di atas, maka pendaftar dinyatakan gugur.

II. PENDAFTARAN PESERTA

1. Pendaftaran dilakukan dalam jaringan melalui laman resmi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) Badan Kepegawaian Negara (BKN) <https://sscasn.bkn.go.id>; dan
2. Mengunggah dokumen persyaratan administrasi peserta dengan ukuran dan format tertentu sesuai dengan aplikasi yang termuat pada laman resmi SSCASN BKN <https://sscasn.bkn.go.id>.

III. JADWAL PELAKSANAAN SPCP IPDN TAHUN 2026

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Pelamar mendaftar secara <i>online/daring</i>	18 Agustus s.d. 30 Agustus 2026	Laman https://sscasn.bkn.go.id/
2.	Pelamar membuat akun SSCASN Sekolah Kedinasan Tahun 2026		

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
3.	Pelamar <i>log in</i> dengan menggunakan NIK dan <i>Password</i> yang telah didaftarkan.		
4.	Pelamar memilih Sekolah Kedinasan dan mengisi biodata serta mengunggah dokumen persyaratan administrasi SPCP IPDN.		
5.	Pelamar menyelesaikan pendaftaran dengan mengecek <i>resume</i> dan mencetak bukti pendaftaran.		
6.	Verifikasi dokumen persyaratan administrasi pendaftaran yang telah diunggah.	18 Agustus s.d. 1 September 2026	Laman https://sscASN.bkn.go.id/
7.	Pengumuman verifikasi dokumen persyaratan administrasi	2 s.d. 3 September 2026	Laman https://sscASN.bkn.go.id/ dan laman https://spcp.ipdn.ac.id
8.	Masa Sanggah	4 s.d. 5 September 2026	Laman https://sscASN.bkn.go.id/
9.	Jawab Masa Sanggah	4 s.d 6 September 2026	Laman https://sscASN.bkn.go.id/
10.	Pengumuman pasca masa sanggah	7 s.d 8 september 2026	Laman https://sscASN.bkn.go.id
11.	Pelamar yang memenuhi syarat verifikasi dokumen persyaratan administrasi pendaftaran melakukan pembayaran PNPB Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sesuai kode <i>billing</i> .	11 s.d.15 September 2026	Bank yang ditunjuk oleh BKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
12.	Pengumuman jadwal SKD (lokasi, waktu dan sesi ujian peserta), dan mencetak kartu ujian melalui akun masing-masing	18 s.d. 21 September 2026	Laman https://sscasn.bkn.go.id/ dan Laman https://spcp.ipdn.ac.id
13.	Pelaksanaan SKD	22 September s.d. 7 Oktober 2026	Lokasi yang ditunjuk Panitia SPCP IPDN
14.	Pengumuman Hasil SKD	Oktober 2026	Laman https://sscasn.bkn.go.id/ dan Laman https://spcp.ipdn.ac.id
15.	Verifikasi faktual tahap I dan Pelaksanaan Gladi Simulasi Tes Kemampuan Bahasa Inggris	Oktober 2026	Lokasi yang ditunjuk Panitia SPCP IPDN
16.	Pelaksanaan Tes Kemampuan Bahasa Inggris	Oktober 2026	Lokasi yang ditunjuk Panitia SPCP IPDN
17.	Pengumuman Verifikasi Faktual Dokumen Persyaratan Administrasi Tahap I dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris	Oktober 2026	Laman https://spcp.ipdn.ac.id
18.	Pelaksanaan Tes Kesehatan Tahap I	Oktober 2026	Rumah Sakit Bhayangkara/ Biddokkes Kepolisian Daerah
19.	Pengumuman Hasil Tes Kesehatan Tahap I	Oktober 2026	Laman https://spcp.ipdn.ac.id
20.	Pelaksanaan Gladi Jaringan dan Tes Psikologi,Integritas dan Kejujuran	Oktober 2026	Psikologi Kepolisian Daerah

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
21.	Pengumuman Hasil Tes Psikologi, Integritas dan Kejujuran	Oktober 2026	Laman https://spcp.ipdn.ac.id
22.	Penerimaan peserta dan Verifikasi Faktual Dokumen Persyaratan Administrasi Tahap II	Oktober s.d. November 2026	Seleksi Penentuan Akhir di Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Jatinangor
23.	Tes Kesehatan Tahap II		
24.	Tes Kesamaptan dan Antropometri		
25.	Wawancara		
26.	Pengumuman Hasil Kelulusan Akhir SPCP IPDN Tahun 2026	November 2026	Laman https://spcp.ipdn.ac.id
27.	Registrasi Calon Praja	November 2026	Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jatinangor

Catatan:

Peserta diharapkan selalu memantau pembaharuan informasi pelaksanaan SPCP (antara lain perubahan jadwal, lokasi pelaksanaan tes dan informasi lainnya) pada laman <https://spcp.ipdn.ac.id>.

Menteri Dalam Negeri,
ttd
Muhammad Tito Karnavian



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum,

R. Gani Muhamad, S.H., MAP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19690818 199603 1 001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN

GEDUNG ARIMURTI LANTAI 2, JALAN PURNAWARMAN NOMOR 99 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN 12110
TELEPON (021) 7394666, 7260451 EXT. 621; FAKSIMILE (021) 7244912; SITUS: WWW.BPPK.KEMENKEU.GO.ID

PENGUMUMAN
NOMOR PENG-2/PP/2026

TENTANG
SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU
POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN TAHUN 2026
UNTUK LULUSAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH/SEDERAJAT

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/4053/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 tentang Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Politeknik Keuangan Negara STAN Tahun Anggaran 2026, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) membuka Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru PKN STAN Tahun 2026 untuk Lulusan Jenjang Pendidikan Menengah/Sederajat (SPMB-PM Tahun 2026) dengan informasi sebagai berikut.

A. PILIHAN PROGRAM STUDI

Setiap Pendaftar SPMB-PM Tahun 2026 dapat memilih **hanya** 1 (satu) dari 4 (empat) Pilihan Program Studi (Prodi) sebagai berikut.

1. Prodi Akuntansi Sektor Publik Program Sarjana Terapan
2. Prodi Manajemen Keuangan Negara Program Sarjana Terapan
3. Prodi Manajemen Aset Publik Program Sarjana Terapan
4. Prodi Diploma III Akuntansi

B. JALUR PENERIMAAN

SPMB-PM Tahun 2026 terbuka bagi lulusan sekolah menengah atas/ sederajat di bawah pembinaan kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah atau Kementerian Agama, dengan ketentuan Jalur Penerimaan sebagai berikut.

1. Jalur Reguler

Jalur Reguler adalah jalur penerimaan bagi Pendaftar yang memenuhi Persyaratan Umum Pendaftaran sebagaimana huruf D angka 1 Pengumuman ini. Lulusan Jalur Reguler akan dialokasikan untuk mengisi formasi pegawai pada Kementerian Keuangan, kementerian/ lembaga lainnya, atau pemerintah daerah.

2. Jalur Afirmasi Kewilayahan

Jalur Afirmasi Kewilayahan adalah jalur penerimaan bagi Pendaftar yang selain memenuhi Persyaratan Umum Pendaftaran sebagaimana huruf D angka 1 Pengumuman ini, juga merupakan Pendaftar yang berasal dari wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah afirmasi (daftar wilayah afirmasi dan alokasi formasi sebagaimana Lampiran I Pengumuman ini). Lulusan Jalur Afirmasi Kewilayahan akan dialokasikan untuk mengisi formasi pegawai pada Kementerian Keuangan, kementerian/ lembaga lainnya, atau pemerintah daerah

3. Jalur Pembibitan

Jalur Pembibitan adalah jalur penerimaan bagi Pendaftar yang selain memenuhi Persyaratan Umum Pendaftaran sebagaimana huruf D angka 1 Pengumuman ini, juga merupakan Pendaftar dari Pemerintah Daerah Jalur Pembibitan sebagaimana Lampiran II Pengumuman ini. Lulusan Jalur Pembibitan dapat dialokasikan untuk mengisi formasi pegawai pada Pemerintah Daerah yang bersangkutan dalam hal Pemerintah Daerah dimaksud telah memenuhi seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kerja Sama.

C. KUOTA PENERIMAAN

Kuota Penerimaan pada SPMB-PM Tahun 2026 adalah sejumlah 1.000 Mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

1. Program Sarjana Terapan

No	Program Studi (Prodi)	Jalur Penerimaan			Jumlah
		Reguler	Afirmasi Kewilayahan	Pembibitan	
1	Akuntansi Sektor Publik Program Sarjana Terapan	217	50	63	330
2	Manajemen Keuangan Negara Program Sarjana Terapan	163	35	72	270
3	Manajemen Aset Publik Program Sarjana Terapan	50	15	35	100
Jumlah		430	100	170	700

2. Program Diploma III

Program Studi (Prodi)	Jalur Penerimaan			Jumlah
	Reguler	Afirmasi Kewilayahan	Pembibitan	
Diploma III Akuntansi	300	-	-	300
Jumlah	300	-	-	300

D. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Persyaratan Umum

Setiap Pendaftar SPMB-PM Tahun 2026 wajib memenuhi Persyaratan Umum Pendaftaran sebagai berikut.

- Lulusan sekolah menengah atas/ sederajat di bawah pembinaan kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah atau Kementerian Agama;
- Memiliki nilai masing-masing untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika tidak kurang dari 80,00 (skala 100,00 dan bukan hasil pembulatan) yang dibuktikan dengan Ijazah atau Transkrip Nilai. Bagi Pendaftar lulusan tahun 2026 yang belum mendapatkan Ijazah atau Transkrip Nilai, dapat menggunakan Surat Keterangan Lulus;

Catatan: Ijazah atau Transkrip Nilai asli wajib ditunjukkan pada saat pendaftaran ulang.

- c. Berusia minimal 14 tahun dan maksimal berusia 22 tahun pada tanggal 23 November 2026 sehingga Pendaftar yang lahir sebelum tanggal 23 November 2004 atau sesudah tanggal 23 November 2012 tidak memenuhi syarat untuk mendaftar;
 - d. Melalui Surat Pernyataan bermeterai (formulir dapat diunduh pada <https://s.kemenkeu.go.id/template>), Pendaftar menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pendaftar dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, serta bebas dari ketergantungan narkoba;
 - 2) Pendaftar pria tidak bertato, tidak bertindik di bagian telinga dan/atau anggota badan lainnya, kecuali karena ketentuan agama/adat;
 - 3) Pendaftar wanita tidak bertato, tidak bertindik di anggota badan lainnya selain telinga, dan/atau tidak bertindik di telinga lebih dari 1 (satu) pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali karena ketentuan agama/adat;
 - 4) Pendaftar belum pernah menikah/kawin dan bersedia untuk tidak menikah/kawin selama mengikuti pendidikan; dan
 - 5) Pendaftar tidak pernah dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir SPMB PKN STAN pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Persyaratan Khusus Jalur Afirmasi Kewilayahan
- Bagi Pendaftar Jalur Afirmasi Kewilayahan, selain Persyaratan Umum sebagaimana angka 1, juga harus memenuhi Persyaratan Khusus sebagai berikut.
- a. Pendaftar lahir di kabupaten/kota pada provinsi afirmasi yang dipilih dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau akta kelahiran Pendaftar. Khusus Pendaftar dari Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Tengah, Maluku, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur, Pendaftar lahir di provinsi afirmasi yang dipilih; dan
 - b. Pendaftar telah menyelesaikan sekolah menengah atas/ sederajat di kabupaten/kota pada provinsi afirmasi yang dipilih, dengan ketentuan tambahan sebagai berikut.
 - 1) Khusus Pendaftar dari Provinsi Maluku, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur, Pendaftar telah menyelesaikan sekolah menengah atas/ sederajat di provinsi afirmasi yang dipilih;
 - 2) Khusus Pendaftar dari provinsi pada wilayah Pulau Papua, Pendaftar telah menyelesaikan sekolah menengah atas/ sederajat di wilayah Pulau Papua;
 - 3) Khusus Pendaftar dari Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) Papua, Pendaftar memiliki Surat Keterangan yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah Menengah Atas/ sederajat bahwa Pendaftar merupakan Pendaftar ADEM Papua.
3. Persyaratan Khusus Jalur Pembibitan
- Bagi Pendaftar Jalur Pembibitan, selain Persyaratan Umum sebagaimana angka 1, juga harus memenuhi Persyaratan Khusus sebagai berikut.
- a. Pendaftar berdomisili pada provinsi/kabupaten/kota pembibitan yang dipilih dibuktikan dengan KTP/Kartu Keluarga (KK) Pendaftar; dan
 - b. Pendaftar lahir pada provinsi/kabupaten/kota yang melaksanakan kerja sama pembibitan yang dipilih,
 - c. dibuktikan dengan akta kelahiran atau KTP Pendaftar.

E. TATA CARA PENDAFTARAN

Tata Cara Pendaftaran pada SPMB-PM Tahun 2026 adalah sebagai berikut.

1. Pendaftar mengakses portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) pada <https://sscasn.bkn.go.id/>.
2. Pendaftar membuat akun SSCASN dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor KK, kemudian mencetak Kartu Informasi Akun.
3. Pendaftar melakukan login ke SSCASN menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan.
4. Pendaftar memilih sekolah kedinasan PKN STAN, memilih jalur penerimaan mahasiswa baru (reguler/afirmasi kewilayahan/pembibitan), melengkapi biodata dan isian lainnya, serta mengunggah dokumen sebagai berikut.

No	Dokumen yang Wajib Diunggah	Pendaftar Jalur			Keterangan
		Reguler	Afirmasi Kewilayahan	Pembibitan	
1	Pasfoto formal terbaru yang menampilkan wajah secara jelas	√	√	√	ukuran maksimal 500 KB dan format .jpg
2	KTP bagi Pendaftar yang berusia 17 tahun ke atas atau KK bagi yang belum memiliki KTP atau Surat Keterangan Pengganti KTP yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang	√	√	√	ukuran maksimal 500 KB dan format .jpg
3	Ijazah/Surat Keterangan Lulus sekolah menengah atas/ sederajat beserta transkrip nilai atau daftar nilai	√	√	√	dokumen dalam satu file dengan ukuran maksimal 2.000 KB dan format .pdf
4	Dokumen Lainnya				dokumen dalam satu file dengan ukuran maksimal 2.000 KB dan format .pdf
	a. Akta Kelahiran Pendaftar	-	√	√	
	b. Surat keterangan ADEM Papua (bagi Pendaftar jalur afirmasi ADEM Papua)	-	√	-	
	c. Surat Pernyataan (formulir dapat diunduh pada https://s.kemenkeu.go.id/template)	√	√	√	

5. Pendaftar melakukan pengecekan kembali atas resume pendaftaran dan mengakhiri pendaftaran.

F. BIAYA SPMB-PM TAHUN 2026 DAN TATA CARA PEMBAYARAN

1. Biaya SPMB-PM Tahun 2026 per Peserta adalah sebesar Rp400.000 (empat ratus ribu rupiah) yang terdiri dari:
 - a. biaya pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) Badan Kepegawaian Negara sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah); dan
 - b. biaya pelaksanaan Seleksi PKN STAN sebesar Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah).

Catatan:

- 1) Peserta wajib melunasi dua biaya sebagaimana angka 1 huruf a dan huruf b.
 - 2) Peserta yang tidak melunasi dua biaya sebagaimana angka 1 huruf a dan b, **tidak dapat** mencetak Kartu Peserta Ujian Sekolah Kedinasan (KPU).
 - 3) Biaya sebagaimana angka 1 huruf a dan/atau angka 1 huruf b yang telah dibayarkan Peserta tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.
2. Tata cara pembayaran Biaya SPMB-PM Tahun 2026 sebagaimana angka 1 dilakukan sebagai berikut.
 - a. Peserta yang telah dinyatakan lulus Seleksi Administrasi akan mendapatkan 1 (satu) kode *billing* untuk pembayaran biaya pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) Badan Kepegawaian Negara dan 1 (satu) kode *virtual account* untuk pembayaran biaya pelaksanaan Seleksi PKN STAN.
 - b. Kode *billing* dan kode *virtual account* dapat dilihat pada portal SSCASN Peserta masing-masing setelah pengumuman hasil Seleksi Administrasi.
 - c. Pembayaran kode *billing* dan kode *virtual account* dilakukan melalui salah satu dari metode berikut: setoran tunai, ATM, m-banking, atau internet banking.
 - d. Peserta dapat mencetak KPU setelah pembayaran kode *billing* dan kode *virtual account* terverifikasi.

G. TAHAPAN PELAKSANAAN SELEKSI

SPMB-PM Tahun 2026 dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu Seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dan Seleksi Lanjutan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Seleksi Administrasi

Pendaftar dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) Seleksi Administrasi (selanjutnya disebut Peserta) apabila:

 - a. bagi Pendaftar Jalur Reguler: Memenuhi Persyaratan Umum sebagaimana huruf D angka 1 Pengumuman ini.
 - b. bagi Pendaftar Jalur Afirmasi Kewilayahan: Memenuhi Persyaratan Umum dan Persyaratan Khusus Jalur Afirmasi Kewilayahan sebagaimana huruf D angka 1 dan angka 2 Pengumuman ini.
 - c. bagi Pendaftar Jalur Pembibitan: Memenuhi Persyaratan Umum dan Persyaratan Khusus Jalur Pembibitan sebagaimana huruf D angka 1 dan angka 3 Pengumuman ini.
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)
 - a. SKD diikuti Peserta (Pendaftar yang dinyatakan MS Seleksi Administrasi) dan telah melakukan pembayaran Biaya SPMB-PM Tahun 2026;
 - b. SKD dilaksanakan menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) Badan Kepegawaian Negara (BKN);
 - c. SKD meliputi Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK);

d. Peserta dinyatakan lulus SKD apabila:

- 1) memenuhi nilai ambang batas SKD sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026, dengan kriteria:

Jalur	Nilai untuk	Nilai Ambang Batas
Reguler dan Pembibitan	TKP	156 (seratus lima puluh enam)
	TIU	80 (delapan puluh)
	TWK	65 (enam puluh lima)
Afiriasi Kewilayahan	TIU	55 (lima puluh lima)
	Kumulatif SKD	281 (dua ratus delapan puluh satu)

dan

- 2) berada di peringkat yang sesuai dengan jumlah kebutuhan untuk Seleksi Lanjutan yaitu 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan akhir sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2026 tentang Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga.
- e. Peserta yang dinyatakan lulus SKD dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Lanjutan.

3. Seleksi Lanjutan

- a. Seleksi Lanjutan diikuti oleh Peserta yang dinyatakan lulus SKD.
- b. Seleksi Lanjutan terdiri dari Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Bahasa Inggris (TBI), dan Tes Psikologi yang dilaksanakan menggunakan *Computer-Based Test* (CBT), serta Tes Kesehatan dan Tes Kebugaran dengan rincian:
 - 1) TPA terdiri dari Tes Verbal, Tes Numerik, dan Tes Figural;
 - 2) TBI terdiri dari tes *structure and written expression* dan *reading comprehension*;
 - 3) Tes Psikologi terdiri dari Subtes 1 (tes yang mengukur *resiliency*, *emotion regulation*, *consciousness*, dan *academic self efficacy*) dan Subtes 2 (tes yang menggali sikap kerja yaitu *motivation* dan *perseverance*);
 - 4) Tes Kesehatan terdiri dari Tinggi Badan, Berat Badan, Tekanan Darah, Tekanan Nadi, Mata, Kulit (termasuk tato dan tindak), Gigi & Mulut, THT, Jantung, Paru-paru, Perut, Hati & Limpa, Kelenjar Getah Bening, Pengamatan Postur Tubuh, Sikap Tubuh & Tipe Tubuh, Deteksi HIV, Deteksi Hepatitis B, dan Sikap & Keluhan sewaktu diperiksa; dan
 - 5) Tes Kebugaran terdiri dari lari 12 menit mengelilingi lintasan dan *Shuttle Run*.
- c. Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan (yang merupakan seleksi tahap akhir) apabila berada pada peringkat sesuai kuota penerimaan berdasarkan nilai gabungan TPA, TBI, Tes Kesehatan, dan Tes Kebugaran (bobot masing-masing 42%, 28%, 15%, dan 15%) serta memenuhi kriteria Tes Psikologi.

H. PENDAFTARAN ULANG

1. Peserta yang dinyatakan Lulus SPMB-PM Tahun 2026 (yang selanjutnya disebut Calon Mahasiswa) wajib melakukan Pendaftaran Ulang pada waktu yang ditentukan dalam pengumuman kelulusan.
2. Pendaftaran ulang wajib dihadiri langsung oleh Calon Mahasiswa dan **tidak dapat diwakilkan**.

3. Calon Mahasiswa yang tidak melakukan Pendaftaran Ulang pada waktu yang ditentukan, kelulusannya pada SPMB-PM Tahun 2026 dibatalkan dan yang bersangkutan kehilangan status sebagai Calon Mahasiswa.
4. Pendaftaran Ulang merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses SPMB-PM Tahun 2026 yang di dalamnya termasuk proses verifikasi atas autentikasi atau keaslian dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Apabila dalam proses Pendaftaran Ulang diketahui data, informasi, dan/atau dokumen yang disampaikan oleh Calon Mahasiswa dalam proses SPMB-PM Tahun 2026 tidak benar, terhadap Calon Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan batal kelulusannya pada SPMB-PM Tahun 2026.

I. LINI MASA SPMB-PM TAHUN 2026

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	22 Agustus 2026	Pengumuman Seleksi
2.	23 – 30 Agustus 2026	Pendaftaran daring pada portal https://sscasn.bkn.go.id/
3.	3 September 2026	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi
4.	4 – 5 September 2026	Masa Sanggah
5.	4 – 6 September 2026	Jawab Sanggah
6.	8 September 2026	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi Pasca Sanggah
7.	11 – 15 September 2026	Pembayaran Biaya SPMB-PM
8.	18 – 21 September 2026	Pengumuman Jadwal dan Lokasi SKD
9.	22 September – 7 Oktober 2026	Pelaksanaan SKD
10.	8 – 13 Oktober 2026	Pengumuman Hasil SKD serta Jadwal dan Lokasi Seleksi Lanjutan
11.	20 – 25 Oktober 2026	Seleksi Lanjutan
12.	2 – 4 November 2026	Pengumuman kelulusan SPMB-PM
13.	11 – 13 November 2026	Pendaftaran Ulang
14.	16 – 20 November 2026	Studi Perdana Akademik dan Karakter
15.	23 November 2026	Mulai pendidikan

Catatan: Panitia Pusat dapat melakukan penyesuaian jadwal jika dipandang perlu.

J. JENIS PENGUMUMAN

Pengumuman dilakukan pada setiap tahap seleksi sebagai berikut.

1. Pengumuman terkait Hasil Seleksi Administrasi;
2. Pengumuman terkait Hasil Seleksi Administrasi Pasca Sanggah;
3. Pengumuman terkait Jadwal dan Lokasi SKD;
4. Pengumuman terkait Hasil SKD serta Jadwal dan Lokasi Seleksi Lanjutan;

5. Pengumuman terkait Kelulusan Akhir; dan
6. Pengumuman-pengumuman tambahan lain sesuai kebutuhan.

K. KETENTUAN PENDIDIKAN

Bagi Calon Mahasiswa yang telah melaksanakan pendaftaran ulang (yang selanjutnya disebut sebagai Mahasiswa) berlaku ketentuan pendidikan sebagai berikut.

1. Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di PKN STAN.
2. Mengikuti pendidikan berasrama pada tahun pertama dan tidak dikenakan biaya asrama.
3. Tidak dikenakan biaya pendidikan selama mengikuti pendidikan.
4. Menempuh Masa Studi sebagai berikut.
 - a. Untuk Program Sarjana Terapan adalah 8 (delapan) semester.
 - b. Untuk Program Diploma III adalah 6 (enam) semester.
5. Memenuhi syarat kelulusan pada setiap akhir semester.
6. Perkuliahan Program Sarjana Terapan dan Program Diploma III diselenggarakan di Kampus PKN STAN, Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan.

L. LAIN-LAIN

1. Peserta wajib membawa KPU pada setiap tahapan pelaksanaan seleksi.
2. Pemilihan Jalur Penerimaan sepenuhnya merupakan tanggung jawab Pendaftar/Peserta.
3. Pendaftar/Peserta tidak dapat mengajukan pemindahan jalur penerimaan yang telah dipilihnya.
4. Kelalaian atau kesalahan yang dilakukan oleh Pendaftar/Peserta pada sebagian atau seluruh tahapan SPMB-PM Tahun 2026 menjadi tanggung jawab Pendaftar/Peserta.
5. Panitia Pusat berwenang memindahkan lokasi seleksi yang sebelumnya telah dipilih Peserta ke lokasi lain dan mengubah jadwal seleksi.
6. Panitia Pusat berwenang untuk melakukan optimalisasi kuota Program Studi yang belum terpenuhi melalui alokasi Peserta yang memenuhi syarat namun tidak tertampung pada kuota Program Studi pilihannya, berdasarkan urutan peringkat nilai.
7. Peserta dianggap menyetujui perpindahan Program Studi sesuai optimalisasi yang dilakukan oleh Panitia Pusat sebagaimana angka 6.
8. Panitia Pusat berwenang untuk melakukan optimalisasi kuota SPMB-PM Tahun 2026.
 - a. Dalam hal kuota Jalur Pembibitan suatu wilayah tidak terpenuhi, Panitia Pusat dapat mengalihkan kuota Jalur Pembibitan pada wilayah tersebut ke Jalur Penerimaan lainnya.
 - b. Dalam hal kuota Jalur Afiriasi Kewilayahan suatu provinsi tidak terpenuhi, Panitia Pusat dapat mengalihkan kuota provinsi tersebut ke provinsi lainnya dalam Jalur Afiriasi Kewilayahan. Apabila setelah pengalihan masih terdapat sisa kuota pada Jalur Afiriasi Kewilayahan, Panitia Pusat dapat mengalihkan sisa kuota tersebut ke Jalur Penerimaan lainnya.
9. Seluruh biaya SPMB, transportasi, akomodasi dan biaya lain dalam proses pendaftaran dan seleksi SPMB-PM Tahun 2026 (termasuk bea meterai) menjadi tanggungan Pendaftar/Peserta.
10. Kelulusan Peserta adalah murni dari prestasi Peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, hal tersebut patut diduga merupakan tindakan penipuan dan di luar tanggung jawab Panitia SPMB-PM Tahun 2026.

11. PKN STAN tidak menerbitkan buku pembahasan soal-soal seleksi tahun-tahun sebelumnya, tidak membuat prediksi soal tahun ini, serta tidak menyelenggarakan dan tidak bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar manapun.
12. Apabila di kemudian hari Pendaftar/Peserta memberikan keterangan dan/atau data yang tidak benar dan/atau tidak memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan, baik pada:
 - a. setiap tahapan seleksi;
 - b. pendaftaran ulang;
 - c. saat telah menjadi mahasiswa; dan/atau
 - d. saat telah dinyatakan sebagai lulusan PKN STAN,
 PKN STAN berhak:
 - a. membatalkan kelulusan yang bersangkutan pada SPMB-PM Tahun 2026;
 - b. mengeluarkan yang bersangkutan dari program pendidikan di PKN STAN;
 - c. membatalkan status yang bersangkutan sebagai lulusan PKN STAN; dan/atau
 - d. menempuh tindakan hukum sesuai ketentuan, baik secara perdata maupun pidana.
13. Keputusan Panitia Pusat tidak dapat diganggu gugat.
14. Apabila terdapat informasi yang dianggap kurang jelas atau permasalahan terkait dengan proses seleksi, Pendaftar/Peserta dapat menghubungi Panitia Pusat SPMB-PM Tahun 2026 melalui <https://kemenkeu-prime.kemenkeu.go.id/>.
15. Waktu layanan terkait SPMB-PM Tahun 2026 adalah pada hari kerja pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB.
16. Seluruh pengumuman terkait SPMB-PM Tahun 2026 dapat dilihat di situs <https://pknstan.ac.id/>, <https://bppk.kemenkeu.go.id/>, dan <https://kemenkeu.go.id/>.
17. Informasi terkait SPMB-PM Tahun 2026 dapat dilihat melalui Instagram @pknstan.

Pengumuman ini hendaknya dapat disebarluaskan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Agustus 2026
Plt. Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan
selaku Ketua Panitia Pusat



Ditandatangani secara elektronik
Dwi Teguh Wibowo



Lampiran I
Pengumuman Kepala Badan Pendidikan
dan Pelatihan Keuangan
selaku Ketua Panitia Pusat
Nomor : PENG-2/PP/2026
Tanggal : 22 Agustus 2026

DAFTAR WILAYAH AFIRMASI DAN ALOKASI FORMASI

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	FORMASI			
			ASP	MKN	MAP	JUMLAH
1	Provinsi Papua	Seluruhnya	4	4	1	9
2	Provinsi Papua Barat	Seluruhnya	3	2	1	6
3	Provinsi Papua Barat Daya	Seluruhnya	3	2	1	6
4	Provinsi Papua Pegunungan	Seluruhnya	3	2	1	6
5	Provinsi Papua Selatan	Seluruhnya	2	1	1	4
6	Provinsi Papua Tengah	Seluruhnya	2	2	2	6
7	Maluku	Seluruhnya	5	3	2	10
8	Maluku Utara	Seluruhnya	3	3	4	10
9	Nusa Tenggara Timur	Seluruhnya	7	6	1	14
10	Sulawesi Tengah	Kab. Toli-Toli, Kab. Donggala, Kab. Tojo Una-Una, Kab. Sigi	2	2	0	4
11	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Sangihe, Kab. Kep. Talaud, Kab. Minahasa Utara, Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro, Kab. Bolaang Mongondow Utara	4	2	0	6
12	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang, Kab. Kapuas Hulu, Kab. Sambas, Kab. Sintang	2	2	0	4
13	Sumatera Utara	Kab. Nias, Kab. Nias Selatan, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Batu Bara, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat	4	2	1	7
14	Aceh	Kab. Aceh Besar, Kota Sabang, Kota Langsa	3	1	0	4
15	Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	1	1	0	2
16	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	2	0	0	2
Total			50	35	15	100

Keterangan:

ASP: Akuntansi Sektor Publik, MKN: Manajemen Keuangan Negara, MAP: Manajemen Aset Publik

Plt. Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan
selaku Ketua Panitia Pusat



Ditandatangani secara elektronik
Dwi Teguh Wibowo



Lampiran II
 Pengumuman Kepala Badan Pendidikan
 dan Pelatihan Keuangan
 selaku Ketua Panitia Pusat
 Nomor : PENG-2/PP/2026
 Tanggal : 22 Agustus 2026

**DAFTAR PEMERINTAH DAERAH KERJA SAMA PEMBIBITAN
 DAN ALOKASI FORMASI**

NO	PEMDA	FORMASI			
		ASP	MKN	MAP	JUMLAH
1	Kab. Karo	1	1	0	2
2	Kab. Tapanuli Utara	1	1	0	2
3	Kab. Kampar	1	1	0	2
4	Kab. Dharmasraya	1	1	0	2
5	Kota Lubuk Linggau	3	1	0	4
6	Kab. Musi Rawas	1	1	0	2
7	Kab. Muara Enim	1	1	2	4
8	Kab. Musi Banyuasin	1	1	1	3
9	Kab. PALI	0	3	0	3
10	Kab. Lampung Utara	2	1	0	3
11	Provinsi Lampung	1	0	1	2
12	Kab. Tulang Bawang Barat	1	2	1	4
13	Kota Serang	0	2	0	2
14	Kab. Tangerang	1	0	1	2
15	Kota Tangerang	1	0	1	2
16	Kota Tangerang Selatan	2	2	2	6
17	Kota Bogor	1	1	0	2
18	Kab. Cianjur	0	2	0	2
19	Kab. Karawang	1	0	1	2
20	Kab. Purwakarta	0	1	1	2
21	Kota Bandung	1	0	2	3
22	Kab. Subang	1	1	0	2
23	Kab. Majalengka	1	1	0	2
24	Kab. Natuna	2	1	0	3
25	Kab. Cirebon	2	2	1	5
26	Kab. Brebes	1	4	1	6
27	Kab. Tegal	1	0	1	2
28	Kota Tegal	0	1	1	2
29	Kab. Purbalingga	2	1	0	3
30	Kab. Boyolali	0	1	1	2
31	Kab. Kudus	1	1	1	3
32	Kab. Grobogan	1	1	1	3
33	Kab. Karanganyar	1	0	1	2
34	Kab. Lamandau	1	1	0	2
35	Kab. Tuban	2	0	0	2

NO	PEMDA	FORMASI			
		ASP	MKN	MAP	JUMLAH
36	Kab. Jombang	0	1	0	1
37	Kab. Pasuruan	1	1	0	2
38	Kota Pasuruan	0	2	0	2
39	Kab. Sampang	2	1	1	4
40	Kab. Probolinggo	0	2	0	2
41	Kota Probolinggo	0	2	0	2
42	Kab. Jember	0	3	2	5
43	Kab. Tanah Laut	1	1	1	3
44	Kota Banjarbaru	2	1	0	3
45	Provinsi Kalimantan Selatan	1	1	2	4
46	Kab. Tabalong	0	2	0	2
47	Kab. Tanah Bumbu	2	1	0	3
48	Kab. Kotabaru	2	1	1	4
49	Kab. Paser	2	0	0	2
50	Kab. Lombok Tengah	0	1	1	2
51	Kab. Kutai Kartanegara	1	1	1	3
52	Kab. Bulungan	2	0	0	2
53	Kab. Sigi	1	1	0	2
54	Kab. Manggarai Barat	2	2	0	4
55	Kab. Ende	0	2	0	2
56	Kab. Minahasa Selatan	0	2	0	2
57	Kab. Alor	0	2	0	2
58	Provinsi Maluku Utara	3	2	3	8
59	Provinsi Papua Tengah	2	1	1	4
60	Kota Jayapura	2	2	1	5
Jumlah		63	72	35	170

Keterangan:

ASP: Akuntansi Sektor Publik, MKN: Manajemen Keuangan Negara, MAP: Manajemen Aset Publik

Plt. Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan
selaku Ketua Panitia Pusat



Ditandatangani secara elektronik

Dwi Teguh Wibowo





PENGUMUMAN
Nomor: PENG- **01** /PANSEL STIN/VIII/2026

TENTANG
SELEKSI PENERIMAAN TARUNA-TARUNI
SEKOLAH TINGGI INTELIJEN NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: B/4043/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 tentang Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Sekolah Tinggi Intelijen Negara Tahun Anggaran 2026, **BADAN INTELIJEN NEGARA (BIN)** mengundang putra dan putri terbaik lulusan SLTA/Sederajat di seluruh Indonesia untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Taruna/i **SEKOLAH TINGGI INTELIJEN NEGARA (STIN)** Tahun Anggaran (T.A.) 2026 dan berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor: 5249/B-KS.04.01/SD/K/2026 tanggal 12 Agustus 2026 Hal Jadwal Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun 2026 ditentukan **waktu pengumuman dan pendaftaran secara online di SSCASN-BKN mulai 15 s.d. 30 Agustus 2026**. Adapun ketentuan pendaftaran sebagai berikut:

A. SELEKSI PENERIMAAN

1. Persyaratan Umum

- a. Warga Negara Indonesia (laki-laki/perempuan).
- b. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- d. Tidak pernah terlibat tindak pidana.
- e. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
- f. Berpendidikan minimal SLTA/Sederajat (**bukan lulusan paket C**) dengan kualifikasi pendidikan pada masing-masing program studi sebagaimana dalam pengumuman dan ketentuan lain sebagai berikut:
 - 1) Lulusan tahun 2024, 2025 dan 2026, nilai rata-rata ijazah minimal 85 (delapan puluh lima) dengan nilai mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya pada ijazah minimal 85 (delapan puluh lima).

- 2) Bagi lulusan tahun 2026 yang ijazahnya belum diterbitkan oleh sekolah, nilai rata-rata rapor semester 1 s.d. 5 minimal 85 (delapan puluh lima) dengan nilai mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya minimal 85 (delapan puluh lima) pada tiap semester.
- g. Bagi yang memperoleh ijazah dari sekolah di luar negeri, harus mendapat pengesahan dari Kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
- h. Mampu mengoperasikan komputer (office dan internet).
- i. Belum pernah menikah dan bersedia tidak menikah selama masa pendidikan.
- j. Belum pernah melahirkan (perempuan) dan belum pernah punya anak biologis (laki-laki).
- k. Tidak bertato dan/atau memiliki bekas tato.
- l. Tidak bertindik dan/atau memiliki bekas tindik pada bagian tubuh yang tidak lazim (perempuan).
- m. Tidak bertindik dan/atau memiliki bekas tindik pada bagian tubuh manapun (laki-laki).
- n. Sehat jasmani, rohani dan tidak pernah mengalami patah tulang.
- o. Apabila berkacamata, maksimal ukuran 1 baik + (plus) atau – (minus).
- p. Tidak buta warna.
- q. Tinggi badan (berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku):
 - 1) Laki-laki : Diutamakan minimal 165 (seratus enam puluh lima) cm.
 - 2) Perempuan : Diutamakan minimal 160 (seratus enam puluh) cm.
 - 3) Apabila tinggi badan kurang dari sebagaimana tersebut diatas, wajib memiliki prestasi/kemampuan tertentu yang dapat dibuktikan pada saat seleksi.
- r. Usia pada tanggal 31 Desember 2026 serendah-rendahnya 16 tahun dan tidak lebih dari 21 tahun 0 bulan 0 hari (dibuktikan dengan Akte Kelahiran/Surat Keterangan Lahir).
- s. Mendapatkan persetujuan orang tua atau wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan orang tua/wali.
- t. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN tidak dipungut biaya kecuali biaya mengikuti SKD.
- u. Peserta seleksi bukan personel/mantan personel TNI/Polri/PNS.

- v. Tidak pernah mengikuti pendidikan pembentukan personel TNI/Polri/PNS.
- w. Bersedia tinggal di asrama selama mengikuti pendidikan di STIN.
- x. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 16 (enam belas) tahun terhitung sejak dinyatakan lulusan pendidikan STIN.
- y. Tidak sedang terikat perjanjian Ikatan Dinas dengan suatu instansi lain.
- z. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau Instansi lain yang ditentukan oleh Badan Intelijen Negara berdasarkan kebutuhan setelah lulus dari Taruna/i STIN.
- aa. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN wajib memiliki kartu BPJS Kesehatan aktif.
- bb. Bagi yang sudah bekerja secara tetap sebagai pegawai/karyawan:
 - 1) Mendapat persetujuan/rekomendasi dari kepala instansi yang bersangkutan; dan
 - 2) Bersedia diberhentikan dari status pegawai/karyawan, bila diterima dan mengikuti pendidikan pembentukan Taruna/i STIN.
- cc. Mengikuti dan dinyatakan lulus terpilih pada setiap rangkaian seleksi penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026.

2. Persyaratan Pendidikan Tiap Program Studi

Setiap pendaftar diwajibkan untuk memilih program studi yang dibuka pada Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026 sebagai berikut:

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN PENDIDIKAN
1.	Sarjana Agen Intelijen	SLTA/Sederajat
2.	Sarjana Analisis Intelijen	SLTA/Sederajat
3.	Sarjana Terapan Keamanan dan Intelijen Siber	SMK/MAK jurusan Desain Grafis; Komputer; Multimedia; Pengembangan Gim; Rekayasa Perangkat Lunak; Teknik Jaringan Akses; Teknik Komputer dan Informatika; Teknik Komputer dan Jaringan; Teknik Transmisi Telekomunikasi; Teknologi dan Rekayasa; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Teknologi Komputer dan Informatika; Desain Komunikasi Visual; Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi; Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi.

3. Kuota Penerimaan

Kuota penerimaan STIN T.A. 2026 sejumlah 100 orang dengan komposisi laki-laki 85% dan perempuan 15% dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sarjana Agen Intelijen sejumlah 60 orang.
- b. Sarjana Analis Intelijen sejumlah 20 orang.
- c. Sarjana Terapan Keamanan dan Intelijen Siber sejumlah 20 orang.

4. Prosedur Pendaftaran Secara *Online* sebagai berikut.

a. Registrasi pada Portal SSCASN-BKN

- 1) Peserta seleksi wajib memiliki akun *e-mail* aktif yang akan digunakan selama masa pendaftaran dan seleksi.
- 2) Peserta seleksi mengakses **Portal SSCASN-BKN** pada halaman <https://sscasn.bkn.go.id/>.
- 3) Peserta seleksi membuat akun dan login dengan menggunakan akun yang telah dibuat menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga, serta *password* yang telah didaftarkan.
- 4) Peserta seleksi memilih sekolah kedinasan STIN, memilih formasi program studi, melengkapi biodata, dan dokumen administrasi serta memilih lokasi ujian. Adapun dokumen administrasi yang wajib diunggah oleh peserta sebagai berikut:
 - a) Surat Ijin Orang Tua/Wali Asli. Contoh surat dapat diunduh di menu *download* pada akun Portal STIN. Setelah selesai dibuat dan ditandatangani di atas materai, surat tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg, dengan nama file **surat_ijin_ortu.pdf** atau **surat_ijin_ortu.jpeg**.
 - b) Ijazah SLTA/Sederajat untuk lulusan tahun 2024, 2025 dan 2026. Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf dan **wajib mencakup seluruh halaman**, termasuk bagian belakang yang berisikan **transkrip nilai**, dengan nama file **ijazah2024/2025/2026.pdf**.
 - c) Surat Keterangan Lulus (SKL) dari sekolah bagi lulusan tahun 2026 (**apabila Ijazah belum diterbitkan**). Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg, dengan nama file **skl2026.pdf** atau **skl2026.jpeg**.

- d) Foto berwarna ukuran *postcard* (3R) terbaru seluruh badan, tampak depan dengan mengenakan pakaian atas berwarna putih dan bawah berwarna hitam. Bagi laki-laki latar belakang foto berwarna merah dan bagi perempuan latar belakang foto berwarna biru. Foto tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **foto3R.pdf** atau **foto3R.jpeg**.
 - e) Foto orang tua diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **foto_ortu.pdf** atau **foto_ortu.jpeg**;
 - f) Kartu Keluarga (KK). Dokumen tersebut diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **kk.pdf** atau **kk.jpeg**.
 - g) Kartu BPJS Kesehatan aktif diunggah dalam bentuk pdf/jpeg dengan nama file **bpjs.pdf** atau **bpjs.jpeg**.
- 5) Peserta seleksi hanya boleh mendaftar di salah satu sekolah kedinasan, dan apabila mendaftar di dua atau lebih maka dinyatakan gugur.
 - 6) Peserta seleksi menyelesaikan pendaftaran dengan mengecek *resume* dan mencetak bukti pendaftaran.
 - 7) Peserta seleksi mendapatkan konfirmasi kelengkapan administrasi melalui *e-mail* masing-masing.
 - 8) Panitia seleksi melakukan verifikasi data atau dokumen peserta seleksi yang telah masuk.
 - 9) Peserta seleksi dapat mengecek status kelulusan seleksi administrasi melalui **Portal SSCASN-BKN**.
 - 10) Peserta seleksi yang dinyatakan **tidak lulus seleksi administrasi** dapat mengajukan sanggahan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari terhitung sejak hasil seleksi administrasi diumumkan.
 - 11) Panitia seleksi melakukan verifikasi dan menjawab atas sanggahan peserta, selanjutnya peserta seleksi dapat mengecek hasil jawab sanggah melalui **Portal SSCASN-BKN**.
 - 12) Peserta seleksi yang **dinyatakan lulus seleksi administrasi** wajib melakukan pembayaran **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebagai biaya Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) dan **melakukan registrasi lanjutan pada portal STIN <https://ptb.stin.ac.id>**.

b. Registrasi pada Portal STIN

- 1) Peserta seleksi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi melakukan **registrasi lanjutan** pada **Portal STIN** <https://ptb.stin.ac.id> menggunakan *username* dan *password* pada saat mendaftar di portal **SSCASN-BKN**.
- 2) Pengumuman terkait pelaksanaan SKD dan informasi tambahan lainnya akan diumumkan melalui Portal STIN, sehingga diwajibkan bagi peserta seleksi agar aktif mengakses laman Portal STIN.

5. Lokasi Seleksi

- a. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan di BKN Pusat, Kantor Regional (Kanreg) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKN yang tersebar di 35 Provinsi. Peserta seleksi dapat memilih lokasi seleksi sesuai tempat yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1) Provinsi Aceh | : Kanreg XIII BKN Aceh |
| 2) Provinsi Bali | : Kanreg X BKN Denpasar |
| 3) Provinsi Bangka Belitung | : UPT BKN Pangkal Pinang |
| 4) Provinsi Banten | : UPT BKN Serang |
| 5) Provinsi Bengkulu | : UPT BKN Bengkulu |
| 6) Provinsi D.I. Yogyakarta | : Kanreg I BKN Yogyakarta |
| 7) Provinsi DKI Jakarta | : BKN Pusat |
| 8) Provinsi Gorontalo | : UPT BKN Gorontalo |
| 9) Provinsi Jambi | : UPT BKN Jambi |
| 10) Provinsi Jawa Barat | : Kanreg III BKN Bandung |
| 11) Provinsi Jawa Tengah | : UPT BKN Semarang |
| 12) Provinsi Jawa Timur | : Kanreg II BKN Surabaya |
| 13) Provinsi Kalimantan Barat | : UPT BKN Pontianak |
| 14) Provinsi Kalimantan Selatan | : Kanreg VIII BKN Banjarmasin |
| 15) Provinsi Kalimantan Tengah | : UPT BKN Palangkaraya |
| 16) Provinsi Kalimantan Timur | : UPT BKN Balikpapan |
| 17) Provinsi Kalimantan Utara | : UPT BKN Tarakan |
| 18) Provinsi Kepulauan Riau | : UPT BKN Batam |
| 19) Provinsi Lampung | : UPT BKN Lampung |
| 20) Provinsi Maluku | : UPT BKN Ambon |
| 21) Provinsi Maluku Utara | : UPT BKN Ternate |

- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| 22) Provinsi Nusa Tenggara Barat | : UPT BKN Mataram |
| 23) Provinsi Nusa Tenggara Timur | : UPT BKN Kupang |
| 24) Provinsi Papua | : Kanreg IX BKN Jayapura |
| 25) Provinsi Papua Barat | : Kanreg XIV BKN Manokwari |
| 26) Provinsi Papua Barat Daya | : UPT BKN sorong |
| 27) Provinsi Riau | : Kanreg XII BKN Pekanbaru |
| 28) Provinsi Sulawesi Barat | : UPT BKN Mamuju |
| 29) Provinsi Sulawesi Selatan | : Kanreg IV BKN Makassar |
| 30) Provinsi Sulawesi Tengah | : UPT BKN Palu |
| 31) Provinsi Sulawesi Tenggara | : UPT BKN Kendari |
| 32) Provinsi Sulawesi Utara | : Kanreg XI BKN Manado |
| 33) Provinsi Sumatera Barat | : UPT BKN Padang |
| 34) Provinsi Sumatera Selatan | : Kanreg VII BKN Palembang |
| 35) Provinsi Sumatera Utara | : Kanreg VI BKN Medan |

- b. Seleksi Kompetensi Bidang akan dilaksanakan di Jakarta.

6. Tahapan Seleksi

- b. Tahap I Seleksi Administrasi.
- c. Tahap II Seleksi Kompetensi Dasar/SKD (bobot nilai 40%).
SKD menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) BKN dengan materi seleksi meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP).
- d. Tahap III Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) bobot nilai 60% dari nilai akhir. Adapun pelaksanaan SKB dilaksanakan secara terpusat di Jakarta dengan materi sebagai berikut:

1) Tes Psikologi

- (a) Tes Psikologi meliputi Kecerdasan, Sikap Kerja, Kehidupan Perasaan, dan Penyesuaian Sosial.
- (b) Tes Psikologi berupa Tes Psikologi Digital, Tertulis, dan Wawancara.
- (c) Nilai Tes Psikologi memiliki bobot sebesar 70% dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
- 65-100 : Disarankan
 - 55-64 : Dipertimbangkan
 - 1-54 : Tidak Disarankan

- (d) Tes Psikologi **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan nilai ≤ 54 (Tidak Disarankan), akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

2) Tes Kesehatan

- (a) Tes Kesehatan terdiri dari Tes Kesehatan Fisik dan Jiwa.
- (b) Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik, Pemeriksaan laboratorium (darah rutin, urin rutin, HbsAg, anti-HCV, fungsi ginjal, fungsi hati, metabolisme, VDRL, HIV, narkoba), elektrokardiografi (EKG), *rontgen* dada, USG abdomen, audiometri, ergometri, *slit lamp* dan refraksi, pemeriksaan kesehatan jiwa (tes tertulis dan wawancara), tes kehamilan (khusus wanita) dan EEG (atas indikasi).
- (c) Tes Kesehatan Jiwa meliputi Tes Tertulis dan Wawancara.
- (d) Nilai Tes Kesehatan memiliki bobot sebesar 25% dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
- Status Kesehatan 1 : 80-100 (Disarankan)
 - Status Kesehatan 2 : 60-79 (Disarankan)
 - Status Kesehatan 3 : 55-59 (Dipertimbangkan)
 - Status Kesehatan 4 : 1-54 (Tidak disarankan)
- (e) Tes Kesehatan **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan "Status Kesehatan 4", akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

3) Tes Kesegaran Jasmani

- (a) Tes Kesegaran Jasmani meliputi garjas A (lari selama 12 menit) dan garjas B (*pull up, sit up, push up, dan shuttle run*).
- (b) Tes Kesegaran Jasmani memiliki bobot penilaian sebesar 5%.
- (c) Kriteria Penilaian mengikuti standar penilaian tes kesegaran jasmani Sekolah Tinggi Intelijen Negara.
- (d) Tes Kesegaran Jasmani **bersifat menggugurkan** dengan ketentuan peserta dengan nilai ≤ 40 akan digugurkan pada saat penentuan hasil akhir seleksi.

4) Tes Pendalaman Mental Ideologi

- (a) Tes Penelitian Personel/Mental Ideologi terdiri dari Tes Tertulis dan Wawancara, meliputi aspek personaliti dan profesional, kerawanan Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), aspek moralitas

dan ketaatan hukum dan kesetiaan terhadap Pancasila dan UUD 1945 serta peraturan perundang-undangan.

(b) Kriteria Penilaian Tes Mental Ideologi berupa hasil kualitatif dengan kategori Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

5) **Pemeriksaan Bakat dan Minat**

Pemeriksaan bakat dan minat bertujuan untuk menggali potensi, kemampuan, serta kecenderungan yang dimiliki oleh peserta seleksi. Hasil pemeriksaan tidak bersifat menggugurkan, melainkan menjadi informasi tambahan yang digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan.

6) **Sidang Panitia Penentu Akhir**

Penentuan hasil seleksi dilakukan melalui mekanisme sidang Panitia Penentu Akhir (Pantukhir) sebagai bagian dari tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh Pimpinan Badan Intelijen Negara dengan mengacu pada hasil Seleksi Kompetensi Dasar dan Seleksi Kompetensi Bidang.

7. Jadwal Seleksi

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengumuman Pembukaan Seleksi	15 s.d. 24 Agustus 2026
2.	Pendaftaran <i>Online</i>	18 s.d. 30 Agustus 2026
3.	Seleksi Administrasi	18 Agustus s.d. 1 September 2026
4.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	22 September s.d. 7 Oktober 2026
5.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)	Oktober 2026

**Jadwal lengkap akan diumumkan pada Portal STIN (<https://ptb.stin.ac.id>)*

B. LAIN-LAIN

1. Peserta seleksi penerimaan Taruna/i STIN tidak dipungut biaya kecuali biaya mengikuti SKD yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
2. Keputusan Tim Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN tidak dapat diganggu gugat.
3. Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Tim Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN.
4. Apabila peserta seleksi memberikan keterangan atau data yang tidak benar, dan di kemudian hari diketahui, baik pada setiap tahapan seleksi, maupun setelah menjadi taruna, pihak STIN berhak membatalkan kelulusan dan/atau mengeluarkan yang bersangkutan dari pendidikan.
5. Segala perubahan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan Seleksi Penerimaan Taruna/i STIN T.A. 2026 akan diinformasikan melalui Portal STIN (<https://ptb.stin.ac.id>).

6. Pelayanan *Hotline*, informasi dan pengaduan dapat dilakukan pada saat jam kerja mulai pukul 08.00 WIB s.d. 16.30 WIB, melalui:

Whatsapp : 0811-2230-0374

E-mail : seleksi.stin@bin.go.id

Dikeluarkan di Jakarta

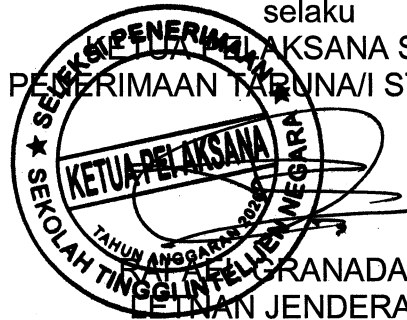
Pada tanggal 15 Agustus 2026

a.n. KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA

SEKRETARIS UTAMA

selaku

KETUA PELAKSANA SELEKSI
PENERIMAAN TARUNA/ STIN T.A. 2026,



LETJAN GRANADA BAAY
LETJAN JENDERAL TNI



**PENGUMUMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR: B-1/02000/KP.111/2026**

TENTANG

**PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU IKATAN DINAS POLITEKNIK STATISTIKA STIS
BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/4040/M.SM.01.00/2026, maka Politeknik Statistika STIS - Badan Pusat Statistik (BPS) akan menerima 564 orang mahasiswa baru berstatus ikatan dinas tahun akademik 2026/2027 dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Baru Berdasarkan jalur penerimaan, wilayah dan program studi

No	Jalur Penerimaan	Program Studi			Jumlah
		Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	
1	Reguler/Umum	52	216	216	484
2	Afirmasi	16	-	-	16
3	Pembibitan	4	30	30	64
Jumlah		72	246	246	564

I. JALUR PENERIMAAN

Jalur penerimaan mahasiswa baru Politeknik Statistika STIS Tahun Akademik 2026/2027 dipenuhi dari Jalur Reguler/Umum, Jalur Afirmasi Kewilayahan dan Jalur Pembibitan.

A. Jalur Reguler/Umum

Jalur penerimaan mahasiswa baru dari seluruh lulusan SMA/ sederajat di seluruh wilayah Indonesia untuk mengisi formasi pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi lainnya sesuai pada Lampiran I.

B. Jalur Afirmasi Kewilayahan

Jalur penerimaan mahasiswa baru yang dikhususkan untuk putra-putri dari wilayah Provinsi Papua Barat dan pemekarannya, Provinsi Papua dan pemekarannya, Provinsi Maluku, dan Provinsi Maluku Utara untuk mengisi formasi pegawai BPS sesuai pada Lampiran II.

C. Jalur Pembibitan

Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui mekanisme kerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk mengisi formasi pegawai di Pemerintah Daerah mitra kerja sama pembibitan sesuai pada Lampiran III.

Selama masa kuliah, mahasiswa dibebaskan dari biaya pendidikan dan setelah lulus akan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di wilayah penempatan sesuai formasi yang dipilih saat pendaftaran. Lulusan Politeknik Statistika STIS wajib menjalankan ikatan dinas selama dua kali masa pendidikan ditambah 1 tahun (2n+1).

Lulusan Program Studi Statistika Program Diploma III diberi gelar Ahli Madya Statistika (A.Md.Stat.) dan akan diangkat dalam jabatan fungsional Statistisi Terampil dengan golongan II/c. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Statistisi Ahli Pertama dengan golongan III/a.



Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama dengan golongan III/a.

II. PERSYARATAN

Untuk mengikuti proses seleksi, peserta harus memenuhi syarat sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

- 1) Sehat jasmani dan rohani (dapat atau layak bekerja dan beraktivitas, baik di dalam ruangan maupun di lapangan), dan bebas narkoba.
- 2) Tidak buta warna (baik total maupun parsial). Untuk pengguna kacamata/lensa kontak minus (rabun jauh) dan/atau plus (rabun dekat) dapat diberikan toleransi di bawah ukuran 6 dioptri.
- 3) Lulusan SMA/MA/SMK/MAK semua jurusan.
- 4) Nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 80,00 (skala 1 s.d. 100) pada ijazah. Khusus untuk jalur afirmasi nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 70,00 (skala 1 s.d. 100) pada ijazah.
- 5) Umur minimal 16 tahun dan maksimal 22 tahun, per 1 September 2026.
- 6) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti pendidikan sampai dengan pengangkatan PNS.
- 7) Tidak sedang menjalankan ikatan dinas dengan instansi lain.
- 8) Tidak pernah menjadi mahasiswa Politeknik Statistika STIS.
- 9) Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku dan menandatangani Surat Perjanjian Ikatan Dinas (SPID) bagi yang dinyatakan lulus seleksi.
- 10) Setelah lulus pendidikan, bersedia ditempatkan di BPS / Kementerian/ Lembaga/ Dinas/ Instansi seluruh Indonesia dan tidak mengajukan mutasi dengan alasan apapun sekurang-kurangnya 7 (tujuh) tahun sejak diangkat sebagai PNS, kecuali terdapat kebutuhan organisasi.

B. Persyaratan Khusus untuk Jalur Afirmasi Kewilayahan

- 1) Peserta berdomisili di provinsi afirmasi **dan/atau** telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat di provinsi afirmasi dibuktikan dengan KTP/ KK dan ijazah peserta.
- 2) Peserta memiliki orang tua (ayah kandung dan/atau ibu kandung) yang **lahir** di provinsi wilayah provinsi afirmasi dibuktikan dengan akta kelahiran orang tua.

C. Persyaratan Khusus untuk Jalur Pembibitan

- 1) Peserta berdomisili di daerah mitra pembibitan dibuktikan dengan KTP/ KK.
- 2) Peserta memiliki orang tua (ayah kandung dan/atau ibu kandung) yang **lahir dan/atau berdomisili** di daerah mitra pembibitan dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau KTP/ KK orang tua.

III. SISTEM SELEKSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2026 tentang Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasaan, seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2026/2027 ikatan dinas dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumuman Penerimaan
- b. Pendaftaran
- c. Seleksi Administrasi
- d. Seleksi Kompetensi Dasar
- e. Seleksi Lanjutan
- f. Pengumuman Akhir Hasil Seleksi



Berikut keterangan mengenai setiap tahapan:

A. Pengumuman Penerimaan

Dilaksanakan secara daring melalui Portal Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Politeknik Statistika STIS.

B. Pendaftaran

Bagi peserta yang memenuhi persyaratan dapat melaksanakan pendaftaran secara daring dengan prosedur sebagai berikut:

- Mengakses portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) Badan Kepegawaian Negara (BKN) di alamat <https://sscasn.bkn.go.id> lalu membuat akun peserta sesuai ketentuan.
- Login kembali ke portal SSCASN BKN dengan menggunakan NIK dan *password* yang telah didaftarkan.
- Melengkapi biodata sesuai ketentuan.
- Memilih event seleksi "**Sekolah Kedinasan**", instansi "**Badan Pusat Statistik**", dan sekolah "**Politeknik Statistika STIS**".
- Memilih formasi, pendidikan, program studi, dan lokasi formasi sesuai pilihan peserta.
- Melengkapi data ijazah dan memilih lokasi tes.
- Mengunggah dokumen persyaratan sebagai berikut:

No	Dokumen	Jalur Penerimaan		
		Reguler/Umum	Afirmasi	Pembibitan
1	Pas foto formal	v	v	v
2	Scan KTP/KK	v	v	v
3	Scan akta kelahiran	v	v	v
4	Scan ijazah	v	v	v
5	Scan transkrip nilai ijazah	v	v	v
6	Scan akta kelahiran orang tua	-	v	v
7	Scan KTP/KK orang tua	-	-	v

- Memeriksa Resume dan mencetak Bukti Pendaftaran.
- Mengakses portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>), login menggunakan NIK dan *password* sesuai dengan portal SSCASN BKN, dan melakukan verifikasi email serta melengkapi data.
- Menunggu hasil seleksi administrasi melalui portal SSCASN BKN (<https://sscasn.bkn.go.id>) dan/atau portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapat kode billing dan wajib membayar biaya seleksi mengikuti panduan pembayaran.
- Mencetak Kartu Ujian SKD pada portal SSCASN BKN pada rentang waktu yang akan diumumkan di portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- Mengikuti seleksi sesuai waktu dan lokasi yang akan diumumkan melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS.

C. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah seleksi untuk menilai kesesuaian antara persyaratan administrasi dan dokumen persyaratan yang diunggah peserta. Hasil seleksi administrasi akan diumumkan melalui portal SSCASN BKN dan/atau portal SPMB Politeknik Statistika STIS. Bagi peserta yang tidak lolos seleksi administrasi, dapat melakukan sanggah administrasi sesuai jadwal melalui portal SSCASN BKN.

D. Seleksi Kompetensi Dasar

Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). SKD meliputi: Tes Karakteristik



Pribadi (TKP), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). SKD diikuti oleh peserta yang lolos seleksi administrasi dan sudah melakukan pembayaran biaya seleksi.

Peserta dinyatakan lulus SKD apabila:

- 1) Memenuhi nilai ambang batas SKD sesuai dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026, yaitu:
 - Jalur Reguler/Umum dan Pembibitan
 - a. 156 (seratus lima puluh enam) untuk TKP;
 - b. 80 (delapan puluh) untuk TIU; dan
 - c. 65 (enam puluh lima) untuk TWK.
 - Jalur Afirmasi Kewilayahan
 - a. Nilai kumulatif dari TKP, TIU dan TWK paling rendah 281 (dua ratus delapan puluh satu); dan
 - b. Nilai TIU paling rendah 55 (lima puluh lima).
- 2) Peserta memenuhi nilai ambang batas diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- 3) Peserta berperingkat terbaik berdasarkan jalur penerimaan, wilayah dan program studi sejumlah paling banyak 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- 4) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai kumulatif SKD sama, serta berada pada batas jumlah 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi, penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai TKP, TIU, dan TWK.
- 5) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai TKP, TIU dan TWK sama, serta berada pada batas jumlah 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan di jalur penerimaan, wilayah dan program studi, keseluruhan calon mahasiswa dengan nilai sama tersebut berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya.

E. Seleksi Lanjutan

Seleksi Lanjutan diikuti oleh peserta yang dinyatakan lulus SKD, seleksi lanjutan terdiri dari:

1) Seleksi Lanjutan I: Matematika

- Tes Matematika dilaksanakan dengan *Computer Based Test* (CBT).
- Soal tes berbentuk 40 (empat puluh) soal pilihan ganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban, dengan ketentuan penilaian menjawab benar nilainya 5 (lima), menjawab salah nilainya -1 (minus satu) dan tidak menjawab nilainya 0 (nol).
- Nilai Ambang Batas untuk Tes Matematika yaitu:
 - 65 (enam puluh lima) untuk jalur reguler/umum dan pembibitan.
 - 55 (lima puluh lima) untuk jalur afirmasi kewilayahan.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan I apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Tes Matematika.
- Nilai peserta diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah paling banyak 2 (dua) kali dari kebutuhan jalur penerimaan, wilayah dan program studi dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan II.
- Apabila terdapat peserta dengan nilai matematika yang sama, serta berada pada batas jumlah 2 (dua) kali jalur penerimaan, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan dari urutan nilai SKD.

2) Seleksi Lanjutan II: Psikotes dan Wawancara

- Psikotes dan Wawancara dilaksanakan secara daring menggunakan *Computer Based Test* (CBT).
- Hasil tes peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)



- Nilai ambang batas untuk hasil tes adalah peserta dengan kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan II apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Hasil Tes.
- Hasil tes diurutkan berdasarkan Kode 1 dan Kode 2 pada masing-masing jalur penerimaan, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah 1,2 (satu koma dua) kali dari kebutuhan jalur penerimaan, wilayah dan program studi (pembulatan ke atas), dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan III.
- Apabila terdapat peserta dengan kode hasil tes yang sama, serta berada pada batas jumlah pembulatan ke atas dari 1,2 (satu koma dua) kali jalur penerimaan, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai matematika, dan SKD.

3) Seleksi Lanjutan III: Kesehatan dan Kebugaran

- Tes Kesehatan dan Kebugaran, meliputi:
 - 1) Tes Kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan tinggi dan berat badan, tekanan darah, dan/atau pemeriksaan kesehatan lainnya yang ditentukan oleh Panitia Pusat; dan
 - 2) Tes Kebugaran yang terdiri dari lari mengelilingi lintasan dan *shuttle run*.
- Hasil Tes Kesehatan dan Kebugaran peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)
- Nilai Ambang Batas untuk hasil Tes Kesehatan dan Kebugaran adalah peserta dengan kriteria kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan III apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas tes kesehatan dan kebugaran.
- Hasil Seleksi Lanjutan III diurutkan berdasarkan kode hasil tes kesehatan dan kebugaran.
- Apabila jumlah peserta lulus melebihi jumlah kebutuhan mahasiswa pada masing-masing jalur penerimaan, wilayah dan program studi, penentuan kelulusan didasarkan secara berurutan mulai dari hasil psikotes dan wawancara, nilai matematika, dan SKD.

F. Pengumuman Hasil Akhir

- Apabila jumlah peserta yang dinyatakan lulus lebih kecil dari total formasi, maka akan ditetapkan peserta cadangan.
- Peserta cadangan adalah peserta yang memenuhi syarat Seleksi Lanjutan III namun tidak lulus karena formasi sudah terpenuhi.
- Peserta cadangan akan diberikan peringkat secara nasional berturut-turut berdasarkan hasil tes kesehatan dan kebugaran, psikotes dan wawancara, nilai matematika, dan SKD.
- Mekanisme kelulusan peserta cadangan akan ditetapkan kemudian.
- Peserta yang dinyatakan lulus tahap akhir wajib menyerahkan hasil pemeriksaan kesehatan yang ditentukan kemudian.

IV. BIAYA SELEKSI

Peserta dikenakan biaya sebesar Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pusat Statistik. Biaya seleksi yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apa pun. Mekanisme pembayaran akan diumumkan kemudian.

V. JADWAL KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Statistika STIS Tahun 2026 mengikuti jadwal kegiatan sebagaimana tercantum pada Tabel 3. Seluruh waktu dan lokasi



pelaksanaan yang tertera pada tabel tersebut bersifat tentatif dan dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan kebijakan panitia dan ketentuan penyelenggaraan seleksi.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2026

Waktu	Kegiatan	Lokasi
18-30 Agustus 2026	Pendaftaran	Online di website
Agustus-September 2026	Seleksi Administrasi	Online di website
September 2026	Seleksi Kompetensi Dasar*	Kanreg dan UPT BKN
September 2026	Pengumuman hasil SKD	Online di website
Oktober 2026	Seleksi Lanjutan I Matematika*	Tentatif*
Oktober 2026	Seleksi Lanjutan II Psikotes dan Wawancara*	Tentatif*
November 2026	Seleksi Lanjutan III Kesehatan dan Kebugaran*	Tentatif*
November 2026	Pengumuman hasil akhir*	Online di website

Keterangan:

*Jadwal dan lokasi seleksi lanjutan akan diumumkan kemudian melalui <https://spmb.stis.ac.id>

VI. WEBSITE RESMI DAN ALAMAT PANITIA PELAKSANA

- Segala informasi mengenai PMB Politeknik Statistika STIS dapat diakses melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>) dan instagram @polstatstis.
- Alamat Panitia Pusat adalah di Kampus Politeknik Statistika STIS, Jalan Otto Iskandarinata No. 64C Jakarta Timur 13330. Telp Hotline PMB: (021) 85900884. Jam Kerja Senin - Jumat, Pukul 08.00 WIB - 15.30 WIB.
- Alamat Panitia Daerah adalah di Kantor BPS Provinsi di seluruh Indonesia. Alamat Kantor BPS Provinsi bisa dilihat di Website BPS di <https://www.bps.go.id>.

VII. LAIN-LAIN

- Pertanyaan terkait PMB hanya dilayani melalui portal *helpdesk* dengan alamat <https://helpdesk.stis.ac.id>
- Politeknik Statistika STIS berhak membatalkan kelulusan PMB dan/atau mengeluarkan dari pendidikan apabila peserta ujian di kemudian hari diketahui memberikan keterangan/data yang tidak benar (palsu).
- Setiap perkembangan informasi seleksi akan disampaikan melalui Portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>), Kantor BPS Provinsi, dan Kampus Politeknik Statistika STIS. Ketidaktahuan akibat lalai memantau informasi menjadi tanggung jawab peserta.
- Politeknik Statistika STIS tidak mengadakan bimbingan belajar, tidak menerbitkan buku terkait pembahasan soal-soal seleksi tahun-tahun sebelumnya dan tidak bekerja sama dengan pihak manapun terkait hal tersebut.
- Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Politeknik Statistika STIS/BPS. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan di luar tanggung jawab panitia.
- Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru melalui email pengaduan@stis.ac.id.



15 Agustus 2026
Balai Badan Pusat Statistik
Ruang Kerja Utama

Zulkipli



Lampiran I Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Reguler/Umum

No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	BPS Pusat atau K/L/D/I Lain	2	15	15	32
2	BPS Provinsi Aceh	2	7	8	17
3	BPS Provinsi Sumatera Utara	4	15	13	32
4	BPS Provinsi Sumatera Barat	3	7	8	18
5	BPS Provinsi Riau	-	3	6	9
6	BPS Provinsi Jambi	2	3	4	9
7	BPS Provinsi Sumatera Selatan	1	5	8	14
8	BPS Provinsi Bengkulu	2	3	4	9
9	BPS Provinsi Lampung	5	7	7	19
10	BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung	-	4	3	7
11	BPS Provinsi Kep. Riau	1	3	3	7
12	BPS Provinsi DKI Jakarta	-	1	3	4
13	BPS Provinsi Jawa Barat	4	13	11	28
14	BPS Provinsi Jawa Tengah	4	16	14	34
15	BPS Provinsi D I Yogyakarta	1	3	2	6
16	BPS Provinsi Jawa Timur	4	16	14	34
17	BPS Provinsi Banten	1	4	3	8
18	BPS Provinsi Bali	-	5	4	9
19	BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	2	5	5	12
20	BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur	4	6	8	18
21	BPS Provinsi Kalimantan Barat	-	7	6	13
22	BPS Provinsi Kalimantan Tengah	-	6	5	11
23	BPS Provinsi Kalimantan Selatan	-	3	5	8
24	BPS Provinsi Kalimantan Timur	-	2	5	7
25	BPS Provinsi Kalimantan Utara	-	1	2	3
26	BPS Provinsi Sulawesi Utara	2	7	6	15
27	BPS Provinsi Sulawesi Tengah	-	6	5	11
28	BPS Provinsi Sulawesi Selatan	3	10	9	22
29	BPS Provinsi Sulawesi Tenggara	3	6	6	15
30	BPS Provinsi Gorontalo	2	3	2	7



No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
31	BPS Provinsi Sulawesi Barat	-	2	2	4
32	BPS Provinsi Maluku	-	5	4	9
33	BPS Provinsi Maluku Utara	-	5	3	8
34	BPS Provinsi Papua Barat	-	4	4	8
36	BPS Provinsi Papua	-	8	9	17
Jumlah		52	216	216	484



Lampiran II Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Wilayah Afirmasi

No	Nama Wilayah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	BPS Provinsi Papua Barat dan Pemekarannya	6	-	-	6
2	BPS Provinsi Papua dan Pemekarannya	4	-	-	4
3	BPS Provinsi Maluku	3	-	-	3
4	BPS Provinsi Maluku Utara	3	-	-	3
Jumlah		16	-	-	16



Lampiran III Pengumuman
Nomor : B-1/02000/KP.111/2026
Tanggal: 15 Agustus 2026

Daftar Alokasi Formasi Jalur Pembibitan

No	Nama Daerah	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
1	Kabupaten Mesuji	-	2	2	4
2	Kabupaten Tanah Laut	-	2	2	4
3	Kabupaten Indragiri Hilir	-	3	3	6
4	Kabupaten Tabalong	-	2	2	4
5	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	-	2	2	4
6	Kabupaten Tapin	-	2	2	4
7	Kabupaten Tulang Bawang Barat	-	2	2	4
8	Kabupaten Nunukan	-	3	3	6
9	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	-	2	2	4
10	Kabupaten Bengkalis	-	3	3	6
11	Kabupaten Musi Banyuasin	2	2	2	6
12	Kabupaten Lubuk Linggau	2	2	2	6
13	Provinsi Maluku Utara	-	3	3	6
Jumlah		4	30	30	64





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720, Telp : (021) 4246321 Fax : (021) 4246703

P. O. BOX 3540 Jkt, Website : <http://www.bmkg.go.id> Email : info@bmkg.go.id

PENGUMUMAN NOMOR: e.B/HM.01.02/007/SU/VIII/2026

TENTANG PENERIMAAN TARUNA BARU SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor B/4041/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 perihal Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun Anggaran 2026, Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (STMKG) membuka Seleksi Penerimaan Taruna/Taruni Baru (PTB) Tahun Akademik 2026/2027 untuk mengisi kebutuhan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang diselenggarakan secara transparan, objektif, adil, kompetitif, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). STMKG mengundang para putra/putri Warga Negara Indonesia (WNI) untuk mengikuti Seleksi Penerimaan menjadi Taruna/Taruni STMKG Tahun Akademik 2026/2027, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PROGRAM STUDI DAN ALOKASI FORMASI

Kebutuhan (formasi) Jenjang Sarjana Terapan (Diploma IV) yang akan diterima adalah **130 (seratus tiga puluh) taruna/taruni** dengan rincian sebagai berikut:

No	Formasi	Program Studi Diploma IV				Total
		Meteorologi	Klimatologi	Geofisika	Instrumentasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	
1.	Taruna/Taruni Formasi Nasional	25	10	10	15	60
2.	Afirmasi Orang Asli Papua (OAP)	5	2	2	3	12
3.	Afirmasi Non Orang Asli Papua (Non-OAP)	4	3	2	2	11
4.	Afirmasi Kepulauan Riau	2	2	-	2	6
5.	Afirmasi Nusa Tenggara Timur	2	1	6	2	11
6.	Afirmasi Kalimantan Utara	2	1	-	1	4
7.	Afirmasi Sulawesi Tenggara	2	1	-	1	4
8.	Afirmasi Sulawesi Tengah	2	2	-	1	5
9.	Afirmasi Sulawesi Utara	1	-	-	1	2
10.	Afirmasi Maluku Utara	2	1	-	1	4
11.	Afirmasi Maluku	3	2	5	1	11
	Total	50	25	25	30	130



2. KRITERIA PESERTA

Kebutuhan (formasi) dari tiap-tiap program studi diperuntukkan bagi peserta dengan kriteria berikut:

- a. Formasi Nasional adalah formasi penerimaan taruna baru bagi peserta dari seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Formasi Afirmasi adalah formasi penerimaan taruna baru yang terdiri atas Afirmasi Papua bagi peserta Orang Asli Papua (OAP) dan Non-OAP serta Afirmasi Daerah bagi peserta yang berasal dari Provinsi Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, dan Maluku.

3. PERSYARATAN CALON TARUNA/TARUNI

A. Persyaratan Umum

1. Pria/Wanita, Warga Negara Indonesia;
2. Sehat jasmani dan rohani, tidak buta warna, dapat berkacamata dengan lensa sferis maksimal minus (-) 4 D, dan lensa silindris maksimal minus (-) 2 D dan bersedia untuk melakukan pengobatan LASIK (*Laser-Assisted in Situ Keratomileusis*) dengan biaya sendiri apabila diterima/lulus seleksi;
3. Umur tidak kurang dari 15 tahun dan tidak lebih dari 23 tahun pada tanggal 1 November 2026;
4. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama pendidikan;
5. Bebas narkoba yang dibuktikan dengan tes kesehatan;
6. Tidak sedang menjalankan ikatan dinas dengan instansi lain;
7. Tinggi badan minimal 155 cm untuk Pria dan 150 cm untuk Wanita, dengan berat badan seimbang;
8. Bersedia bekerja di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sesuai ketentuan yang berlaku sejak dinyatakan lulus pendidikan, dan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
9. Khusus untuk peserta afirmasi terdapat syarat tambahan sebagai berikut:
 - a) Memiliki akta kelahiran atau domisili sesuai identitas Kartu Tanda Penduduk/Kartu Keluarga di Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Maluku;
 - b) Telah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD)/yang sederajat, atau Sekolah Menengah Pertama (SMP)/yang sederajat, atau Sekolah Menengah Atas (SMA)/yang sederajat di Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Maluku;
 - c) Bagi peserta afirmasi Orang Asli Papua (OAP) mendapatkan rekomendasi dari Majelis Rakyat Papua (MRP).



B. Persyaratan Akademik

1. Lulus/akan lulus Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau yang sederajat untuk semua jurusan;
2. Bagi yang lulus pada tahun 2026 dan ijazahnya belum keluar, wajib menggunakan Surat Keterangan Lulus/Surat Keterangan Aktif di Kelas XII.

4. SYARAT DITERIMA SEBAGAI TARUNA/TARUNI

1. Memenuhi seluruh persyaratan administrasi;
2. Mempunyai ijazah SMA/MA/SMK, atau sederajat;
3. Lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sesuai ketentuan;
4. Lulus Seleksi Lanjutan yang terdiri dari Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), Kebugaran, Kesehatan, dan Wawancara sesuai ketentuan.

5. PEMBIAYAAN PROSES SELEKSI DAN SELAMA PENDIDIKAN

1. Biaya selama proses seleksi sampai dengan pendaftaran ulang setelah dinyatakan diterima sebagai taruna ditanggung sepenuhnya oleh peserta;
2. Biaya pendidikan selama di STMKG ditanggung negara.

6. SISTEM SELEKSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2026 tentang Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan, tahapan seleksi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumuman Penerimaan;
2. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi;
3. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
4. Seleksi Lanjutan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB);
5. Seleksi Lanjutan Kebugaran, Kesehatan, dan Wawancara;
6. Pengumuman Kelulusan Akhir.

Berikut keterangan mengenai setiap tahapan:

1. Pengumuman Penerimaan

Dilaksanakan secara daring melalui Portal Penerimaan Taruna Baru STMKG dan Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Jadwal Pendaftaran

Kegiatan		Jadwal
Pendaftaran di laman Penerimaan Taruna Baru STMKG https://simas.stmkg.ac.id/spmbfront/ dan SSCASN BKN https://sscasn.bkn.go.id/		18 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2026



2. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi

Bagi peserta yang memenuhi persyaratan dapat melaksanakan pendaftaran secara daring dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peserta hanya boleh mendaftar di satu sekolah kedinasan pada Kementerian/Lembaga dan apabila peserta diketahui mendaftar lebih dari satu sekolah kedinasan pada Kementerian/Lembaga, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur;
- b. Peserta *log in* ke Sistem Penerimaan Taruna Baru STMKG (PTB STMKG) pada laman <https://simas.stmkq.ac.id/spmbfront/> ;
- c. Peserta membuat akun pada Sistem PTB STMKG dan mengisi isian yang tertera sesuai dengan data diri peserta sampai muncul kode *billing* pembayaran untuk pendaftaran STMKG sebesar **Rp75.000,00 (tujuh puluh lima ribu rupiah)** sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Setelah pembayaran berhasil, peserta menyimpan dan mengunggah bukti pembayaran pada laman <https://sscasn.bkn.go.id/>;
- e. Peserta mengakses portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) pada laman <https://sscasn.bkn.go.id/> lalu membuat akun dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga (KK), dengan terlebih dahulu menyiapkan dokumen-dokumen antara lain:
 - a) Bukti pembayaran pendaftaran STMKG sebesar **Rp75.000,00 (tujuh puluh lima ribu rupiah)**;
 - b) Pas foto terbaru dengan latar belakang MERAH; *format JPG; maksimal 500 KB*;
 - c) KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau KK (Kartu Keluarga) atau KIA (Kartu Identitas Anak), atau Surat Keterangan dari Dukcapil; *format JPG; maksimal 500 KB*. [**Catatan:** LOKASI KELAHIRAN atau DOMISILI di LOKASI PROVINSI AFIRMASI yang dilamar];
 - d) Ijazah SMA/MA/SMK, atau Surat Keterangan Lulus atau Surat Keterangan Aktif di Kelas XII, atau Rapor Kelas XII Semester I; *format PDF; maksimal 1000 KB*. [**Catatan:** Bagi peserta AFIRMASI, wajib menempuh SD atau SMP atau SMA yang berlokasi di Lokasi Provinsi AFIRMASI yang dilamar];
 - e) Peserta Afirmasi Daerah mengunggah Akta Kelahiran dan/atau KK; Peserta Afirmasi OAP mengunggah Akta Kelahiran dan/atau KK, dan Surat Keterangan OAP yang dikeluarkan oleh Majelis Rakyat Papua (MRP) dengan stempel basah; *format PDF; maksimal 2000 KB*. [**Catatan:** Peserta Afirmasi diwajibkan memiliki lokasi kelahiran atau domisili tinggal di Provinsi Afirmasi yang dilamar dan untuk Peserta Afirmasi OAP juga WAJIB menunjukkan Surat Keterangan OAP].
- f. *Log in* kembali ke portal SSCASN dengan menggunakan NIK dan kata sandi yang telah didaftarkan;
- g. Memilih **Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (STMKG)** pada menu pilihan sekolah kedinasan dan melengkapi data/dokumen yang menjadi persyaratan;
- h. Memeriksa Resume dan mencetak Bukti Pendaftaran;
- i. Peserta yang keberatan terhadap pengumuman hasil seleksi administrasi dapat mengajukan sanggahan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari terhitung sejak hasil seleksi administrasi diumumkan;



- j. Sanggahan sebagaimana dimaksud diajukan melalui laman SSCASN <https://sscasn.bkn.go.id/>;
- k. Panitia Seleksi dapat menerima atau menolak alasan sanggahan yang diajukan oleh peserta;
- l. Panitia Seleksi dapat menerima alasan sanggahan apabila kesalahan bukan berasal dari peserta;
- m. Panitia Seleksi dapat menolak alasan sanggahan sebagaimana dimaksud apabila kesalahan berasal dari peserta;
- n. Dalam hal alasan sanggahan peserta sebagaimana dimaksud pada huruf i diterima, Panitia Seleksi akan mengumumkan ulang hasil seleksi administrasi.

3. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

- a. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan diumumkan pada laman <https://sscasn.bkn.go.id/> dan selanjutnya melalui laman tersebut peserta dapat melihat kode *billing* sebagai kode untuk pembayaran biaya pendaftaran Seleksi Kompetensi Dasar;
- b. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Kepegawaian Negara, bahwa setiap peserta seleksi calon mahasiswa kedinasan ikatan dinas menggunakan CAT dikenakan biaya pelaksanaan sebesar **Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah)** untuk Seleksi Kompetensi Dasar;
- c. Peserta hanya dapat mengikuti proses seleksi apabila telah melakukan pembayaran untuk Seleksi Kompetensi Dasar sesuai dengan kode *billing* yang telah diterbitkan. Apabila peserta belum melakukan pembayaran, tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dinyatakan gugur;
- d. Setelah melakukan pembayaran, peserta harus kembali membuka laman <https://sscasn.bkn.go.id/> untuk mencetak **KARTU UJIAN SKD** dengan cara *log in* menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan kata sandi, selanjutnya mengunduh **KARTU UJIAN** dengan mengklik Cetak Kartu pada laman tersebut;
- e. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). SKD meliputi:
 - a) Tes Karakteristik Pribadi (TKP);
 - b) Tes Intelegensi Umum (TIU); dan
 - c) Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).
- f. Peserta dinyatakan lulus SKD apabila memenuhi ambang batas SKD sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026, dan berada pada peringkat sebanyak **3 (tiga) kali jumlah masing-masing formasi**;
- g. Dalam hal terdapat peserta seleksi mempunyai nilai kumulatif SKD sama dan berada pada batas **3 (tiga) kali jumlah masing-masing formasi**, penentuan hasil SKD didasarkan secara berurutan mulai dari nilai tes karakteristik pribadi, tes intelegensi umum, dan tes wawasan kebangsaan;
- h. Dalam hal hasil SKD sebagaimana dimaksud pada butir g masih sama dan terdapat peserta yang mempunyai nilai tes karakteristik pribadi, tes intelegensi umum, dan tes wawasan kebangsaan sama serta berada pada batas 3 (tiga) kali jumlah masing-masing formasi, keseluruhan peserta dengan nilai sama tersebut dinyatakan lulus SKD.



4. Seleksi Lanjutan SKB (Seleksi Kompetensi Bidang)

- a. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi SKD akan diumumkan pada laman <https://ptb.stmkg.ac.id/>;
- b. Peserta melakukan pembayaran untuk biaya CAT Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) sebesar **Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah)**, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Kepegawaian Negara;
- c. Peserta dapat melihat kode *billing* sebagai kode untuk pembayaran biaya seleksi SKB pada akun masing-masing peserta pada laman <https://sscASN.bkn.go.id/>;
- d. Peserta hanya dapat mengikuti proses seleksi apabila telah melakukan pembayaran untuk seleksi SKB sesuai dengan kode *billing* yang telah diterbitkan. Apabila peserta belum melakukan pembayaran, tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan peserta dinyatakan gugur;
- e. Peserta diharuskan membuka kembali laman <https://sscASN.bkn.go.id/> setelah melakukan pembayaran untuk mencetak **KARTU UJIAN SKB** dengan cara *log in* menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan kata sandi, selanjutnya mengunduh KARTU UJIAN dengan mengklik **Cetak Kartu** pada laman tersebut;
- f. Materi tes SKB meliputi tes 3 (tiga) mata pelajaran khusus dengan jumlah 80 soal pilihan ganda dalam waktu 90 menit, dengan rincian: mata pelajaran Fisika (32 soal), Matematika (28 soal), dan Bahasa Inggris (20 soal);
- g. Kriteria penilaian tes SKB sebagai berikut: Jika jawaban benar bernilai 5 (lima) dan jawaban salah bernilai 0 (nol). Nilai hasil tes SKB (Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris) akan dijumlahkan dan peringkatnya diurutkan mulai dari jumlah nilai tertinggi sampai dengan jumlah nilai terendah pada setiap formasi;
- h. Peserta SKB Formasi Nasional dan Afirmasi yang dinyatakan LULUS SKB dan dapat mengikuti tes kebugaran, pemeriksaan kesehatan, dan wawancara adalah peserta yang berada pada peringkat terbaik pada masing-masing formasi sejumlah paling banyak **2 (dua) kali jumlah masing-masing formasi** pada setiap program studi dari jumlah nilai tes Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris. Apabila dalam peringkat ini terdapat lebih dari satu peserta dengan jumlah nilai yang sama, maka akan dipilih peserta dengan nilai tes Fisika yang lebih tinggi. Apabila nilai tes Fisika peserta-peserta ini sama, maka akan dipilih peserta dengan nilai tes Matematika yang lebih tinggi. Apabila nilai Fisika dan Matematika peserta-peserta ini sama, maka semua peserta pada peringkat tersebut akan dinyatakan LULUS SKB, dengan catatan yang bersangkutan tidak memiliki nilai 0 (NOL) pada masing-masing mata pelajaran;
- i. Peserta yang lulus SKB akan diumumkan secara resmi melalui pengumuman yang dimuat pada laman <https://ptb.stmkg.ac.id/>;
- j. Peserta yang lulus SKB dapat melanjutkan ke Seleksi Lanjutan Kebugaran, Kesehatan, dan Wawancara.

5. Seleksi Lanjutan Kebugaran, Kesehatan, dan Wawancara

- a. Peserta harus mengenakan pakaian dan sepatu olahraga pada saat tes kebugaran;
- b. Sebelum pelaksanaan tes kebugaran akan dilakukan **validasi pengukuran tinggi badan dan berat badan**;
- c. Tes kebugaran dilakukan dengan metode *Cooper Test*, yaitu peserta berjalan atau berlari secepat-cepatnya menempuh jarak 2,4 km dan akan dicatat waktu yang diperlukan. Kriteria penilaian tes ini berdasarkan pada tabel berikut:



Waktu Tempuh (menit.detik)		Klasifikasi	Nilai
Pria	Wanita		
< 08.37	< 11.50	Terlatih	100
08.37 - 09.40	11.50 - 12.29	Baik Sekali	90
09.41 - 10.48	12.30 - 14.30	Baik	80
10.49 - 12.10	14.31 - 16.54	Sedang	70
12.11 - 15.30	16.55 - 18.30	Kurang	60
> 15.31	> 18.31	Sangat Kurang	50

- d. Tes kesehatan akan dilaksanakan pada rumah sakit/klinik kesehatan yang telah ditunjuk oleh Panitia PTB STMKG dengan biaya mandiri dari peserta;
- e. Hasil Tes Kesehatan diberikan nilai sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kesehatan	Nilai
Tidak disarankan	0
Dipertimbangkan	1
Disarankan	2
Sangat disarankan	3

- f. Nilai ambang batas untuk hasil tes kesehatan adalah nilai 1, 2 dan 3. Adapun nilai 0 adalah nilai dengan hasil pemeriksaan kesehatan yang berat dan tidak dapat ditoleransi seperti **buta warna, positif narkoba, positif hamil, positif HIV, positif HBsAg** sehingga bersifat menggugurkan;
- g. Tes wawancara akan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis BMKG terdekat dengan lokasi tes SKD/SKB;
- h. Pada saat pelaksanaan wawancara, peserta harus membawa rapor asli/fotokopi rapor yang telah dilegalisasi/Surat Keterangan Lulus atau Ijazah asli bagi yang lulus SMA/MA/SMK tahun 2026 atau tahun sebelumnya;
- i. Aspek-aspek yang dinilai dalam wawancara antara lain adalah sebagai berikut: (Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Manajemen Talenta).
 - a) Motivasi dan komitmen (*grit*);
 - b) Kemampuan berpikir kritis dan strategis;
 - c) Kemampuan menyelesaikan permasalahan;
 - d) Kemampuan interpersonal;
 - e) Kesadaran diri;
 - f) Kecerdasan emosi;
 - g) Kemampuan belajar cepat dan mengembangkan diri (*growth mindset*).



Setiap aspek wawancara akan dibagi dengan klasifikasi nilai pada tabel berikut:

Kriteria	Klasifikasi	Nilai
Menunjukkan pemahaman yang sangat baik, mampu memberikan jawaban yang komprehensif, logis, dan relevan, serta mempertimbangkan berbagai aspek dalam penyelesaian masalah.	Sangat Baik	81 – 100
Menunjukkan pemahaman yang baik serta mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap permasalahan yang diberikan.	Baik	61 – 80
Mampu memahami permasalahan dan memberikan jawaban yang sesuai, namun masih memerlukan pengembangan pada beberapa aspek.	Cukup	41 – 60
Menunjukkan pemahaman yang masih terbatas sehingga jawaban yang diberikan belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang diberikan.	Kurang	21 – 40
Menunjukkan pemahaman yang belum memadai sehingga jawaban yang diberikan belum mampu menjawab permasalahan secara tepat.	Sangat Kurang	1 – 20

Catatan: Kategori hasil wawancara merupakan interpretasi umum terhadap performa peserta selama proses wawancara. Penilaian dilakukan secara menyeluruh berdasarkan berbagai aspek yang telah ditetapkan dalam pedoman penilaian.

6. Pengumuman Kelulusan Akhir

- Penentuan hasil akhir dilakukan dengan pemeringkatan nilai akhir yang dihitung dari nilai wawancara, nilai kebugaran, dan nilai kesehatan, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = 0,4 \times N_{WW} + 0,3 \times N_{BG} + 0,3 \times N_{KS}$$

Keterangan:

N_{WW} = Nilai Tes Wawancara

N_{BG} = Nilai Tes Kebugaran

N_{KS} = Nilai Kesehatan

- Apabila terdapat nilai akhir yang sama, maka dipertimbangkan dengan melihat nilai kumulatif SKD yang lebih tinggi sebagai penentuan peringkat dari peserta tersebut;
- Jika nilai sebagaimana dimaksud dalam huruf b masih sama, maka penentuan kelulusan akhir didasarkan secara berurutan mulai dari nilai tes karakteristik pribadi, tes intelegensi umum, dan tes wawasan kebangsaan;
- Jika nilai sebagaimana dimaksud dalam huruf c masih sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan pada nilai rata-rata yang tertulis pada ijazah Sekolah Menengah Atas/ sederajat atau nilai rapor sesuai dengan persyaratan pendaftaran;
- Jika nilai sebagaimana dimaksud dalam huruf d masih sama, penentuan kelulusan akhir didasarkan pada usia tertinggi;
- Peserta yang dinyatakan lulus adalah peserta dengan peringkat sesuai jumlah masing-masing formasi. Selain itu, ditetapkan peserta lulus cadangan sebagaimana tabel berikut:



Jumlah Kuota Kelulusan Akhir

No	Formasi	Program Studi Diploma IV				Total
		Meteorologi	Klimatologi	Geofisika	Instrumentasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	
1.	Taruna/Taruni Formasi Nasional	25	10	10	15	60
2.	Afirmasi Orang Asli Papua (OAP)	5	2	2	3	12
3.	Afirmasi Non Orang Asli Papua (Non-OAP)	4	3	2	2	11
4.	Afirmasi Kepulauan Riau	2	2	-	2	6
5.	Afirmasi Nusa Tenggara Timur	2	1	6	2	11
6.	Afirmasi Kalimantan Utara	2	1	-	1	4
7.	Afirmasi Sulawesi Tenggara	2	1	-	1	4
8.	Afirmasi Sulawesi Tengah	2	2	-	1	5
9.	Afirmasi Sulawesi Utara	1	-	-	1	2
10.	Afirmasi Maluku Utara	2	1	-	1	4
11.	Afirmasi Maluku	3	2	5	1	11
	Total	50	25	25	30	130

Jumlah Kuota Cadangan Kelulusan Akhir

No	Formasi	Program Studi Diploma IV				Total
		Meteorologi	Klimatologi	Geofisika	Instrumentasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	
1.	Taruna/Taruni Formasi Nasional	5	3	3	3	14
2.	Afirmasi Orang Asli Papua (OAP)	2	2	2	2	8
3.	Afirmasi Non Orang Asli Papua (Non-OAP)	2	2	2	2	8
4.	Afirmasi Kepulauan Riau	2	2	-	2	6
5.	Afirmasi Nusa Tenggara Timur	2	2	2	2	8
6.	Afirmasi Kalimantan Utara	2	2	-	2	6
7.	Afirmasi Sulawesi Tenggara	2	2	-	2	6
8.	Afirmasi Sulawesi Tengah	2	2	-	2	6
9.	Afirmasi Sulawesi Utara	2	-	-	2	4
10.	Afirmasi Maluku Utara	2	2	-	2	6
11.	Afirmasi Maluku	2	2	2	2	8
	Total	25	21	11	23	80

g. Hasil Kelulusan Akhir diumumkan melalui laman <https://ptb.stmkg.ac.id>.



7. PENDAFTARAN ULANG

1. Bagi Peserta yang dinyatakan lulus pada Pengumuman Kelulusan Akhir, diwajibkan melakukan pendaftaran ulang secara langsung (tidak boleh diwakilkan) di Kampus STMKG Tanah Tinggi Kota Tangerang Provinsi Banten;
2. Jadwal pendaftaran ulang akan diumumkan pada laman <https://ptb.stmkg.ac.id>;
3. Pada waktu melakukan daftar ulang, Peserta harus membawa kelengkapan administrasi yang terdiri atas:
 - a. Ijazah SD, SMP, SMA/MA/SMK asli dan fotokopi yang telah dilegalisasi;
 - b. Akta kelahiran asli dan fotokopi yang telah dilegalisasi;
 - c. Surat Keterangan Belum Menikah;
 - d. Surat Keterangan Catatan Kepolisian;
 - e. Surat Perjanjian Ikatan Dinas;
 - f. Surat Pernyataan bermeterai Rp10.000,00 yang ditandatangani oleh Peserta, berisi pernyataan sebagai berikut:
 - a) Sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan di STMKG sampai dengan pengangkatan CPNS;
 - b) Sanggup tidak mengikuti pendidikan lain dan sanggup tidak bekerja untuk pihak lain selama mengikuti pendidikan di STMKG;
 - c) Sanggup menaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di STMKG selama mengikuti pendidikan;
 - d) Sanggup mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang ditetapkan, baik berupa kegiatan perkuliahan di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan;
 - e) Sanggup bekerja di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan menjalani ikatan dinas sesuai ketentuan yang berlaku serta bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Khusus peserta Formasi Afirmasi, bersedia ditempatkan sesuai dengan ketentuan penempatan pada wilayah afirmasi.
4. Apabila terbukti secara nyata bahwa yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan atau tidak mendaftar ulang, maka Peserta yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan gugur dan digantikan oleh peserta lulus cadangan sesuai urutan peringkat;
5. Setiap Peserta yang dinyatakan lulus pada keseluruhan tahapan seleksi dan telah mendaftar ulang wajib mengikuti pendidikan. Apabila mengundurkan diri, maka dinyatakan gugur dan digantikan oleh Peserta lulus cadangan sesuai urutan peringkat;
6. Peserta yang lulus dan melaksanakan pendidikan, apabila mengundurkan diri diberikan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

8. LAIN-LAIN

1. Alamat resmi Panitia PTB STMKG-2026 adalah:
Panitia Penerimaan Taruna Baru
Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Tahun Akademik 2026/2027
Jl. Meteorologi No. 5, Tanah Tinggi, Tangerang
2. Informasi mengenai PTB STMKG-2026 diumumkan pada laman <https://ptb.stmkg.ac.id>;



3. Informasi terkait PTB STMKG-2026 juga dapat dilihat pada akun media sosial resmi STMKG: Instagram/TikTok (@stmkgofficial) dan YouTube (@stmkgofficialYT);
4. Pertanyaan tentang proses pendaftaran hanya dapat dilayani melalui *helpdesk* STMKG pada laman <https://ptb.stmkg.ac.id>;
5. Panitia tidak melayani surat-menyurat dan dispensasi dalam bentuk apa pun dalam proses PTB STMKG-2026;
6. STMKG tidak pernah mengadakan kerja sama dengan lembaga bimbingan belajar mana pun serta tidak pernah mengadakan/menerbitkan Buku Pembahasan Soal Seleksi tahun sebelumnya ataupun kisi-kisi Soal Seleksi;
7. Kesalahan atau kelalaian yang dilakukan Peserta pada sebagian atau keseluruhan tahapan seleksi dari awal pendaftaran hingga penetapan kelulusan akhir menjadi tanggung jawab Peserta;
8. Apabila di kemudian hari ditemukan atau diketahui bahwa Peserta PTB STMKG-2026 memberikan informasi/keterangan yang tidak benar dan/atau tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan, baik pada saat pendaftaran, selama tahapan seleksi, pada saat pendaftaran ulang, maupun setelah dinyatakan lulus PTB STMKG-2026, maka Panitia berhak membatalkan kelulusan yang bersangkutan pada PTB STMKG-2026; mengeluarkan yang bersangkutan dari program pendidikan di STMKG; dan yang bersangkutan wajib mengganti kerugian yang ditimbulkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
9. Keputusan Panitia PTB STMKG-2026 pada setiap tahapan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Jakarta, 14 Agustus 2026
Sekretaris Utama BMKG,



Guswanto



BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA

Jalan Raya H. Usa, Putat Nutug, Bogor 16120

Telepon (0251) 8541742 / 8541754

Website : <https://poltekssn.ac.id>, E-mail : humas@poltekssn.ac.id

PENGUMUMAN

NOMOR : PENG.01/PANSPTB/PP.01.01/08/2026

TENTANG

SELEKSI PENERIMAAN TARUNA BARU

SEKOLAH KEDINASAN POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA (POLTEK SSN) BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA TAHUN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/4038/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 perihal Persetujuan Prinsip Kebutuhan Taruna Sekolah Kedinasan dari Politeknik Siber dan Sandi Negara (PSSN) Tahun Anggaran 2026 untuk Mengisi Kebutuhan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Badan Siber dan Sandi Negara, **BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA** mengundang putra putri terbaik lulusan SMA/MA/SMK dengan jurusan tertentu untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Taruna Baru Politeknik Siber dan Sandi Negara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. KUOTA FORMASI

Kuota Formasi untuk Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2026 adalah sebanyak 50 (lima puluh) Taruna sesuai Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/4038/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 perihal Persetujuan Prinsip Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Politeknik Siber dan Sandi Negara (PSSN) Tahun Anggaran 2026 dengan rincian sebagai berikut:

- a. D-IV Rekayasa Keamanan Siber sebanyak 22 (dua puluh dua) Orang;
- b. D-IV Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi sebanyak 10 (sepuluh) Orang;
- c. D-IV Rekayasa Kriptografi sebanyak 18 (delapan belas) Orang.

2. PERSYARATAN

- a. WNI yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Pria/Wanita, dengan usia minimal 17 (tujuh belas) tahun dan tidak melebihi dari 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 31 Desember 2026;
- c. Siswa Kelas XII atau lulusan :
 - 1) SMA/MA Jurusan IPA untuk yang tidak menggunakan Kurikulum Merdeka;
 - 2) SMA/MA semua jurusan untuk lulusan yang menggunakan Kurikulum Merdeka;

3). SMK ...

- 3) SMK Teknik Elektronika
 - a) Teknik Audio Video;
 - b) Teknik Elektronika Industri;
 - c) Teknik Otomasi Industri;
 - d) Teknik Elektronika dan Komunikasi;
 - e) Teknik Mekatronika.
 - 4) SMK TI Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - a) Rekayasa Perangkat Lunak;
 - b) Teknik Komputer dan Jaringan;
 - c) Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi;
 - d) Pengembangan Gim.
- d. Rata-rata nilai Matematika (Teori/Pengetahuan) minimal 80 (delapan puluh) pada Semester IV dan V dan rata-rata nilai Bahasa Inggris (Teori/Pengetahuan) minimal 80 (delapan puluh) pada Semester IV dan V Menyertakan transkrip nilai rapor dalam Bahasa Indonesia (bagi sekolah yang menggunakan selain Bahasa Indonesia);
 - e. Sehat jasmani dan rohani, tidak buta warna (parsial maupun total), tidak cacat fisik dan mental, serta tidak memiliki penyakit bawaan dan/atau menular yang dapat mengganggu proses kegiatan harian Taruna yang dibuktikan dengan surat hasil pemeriksaan dokter pemerintah/unit pelayanan kesehatan pemerintah;
 - f. Tinggi badan minimal Pria 160 (seratus enam puluh) cm atau Wanita 150 (seratus lima puluh) cm dengan berat badan seimbang yang dibuktikan dengan surat hasil pemeriksaan dari dokter Puskesmas setempat/unit pelayanan kesehatan pemerintah;
 - g. Tidak bertato atau bekas tato dan tidak bertindik atau bekas tindik selain pada bagian tubuh yang lazim (wanita) dan/atau pada bagian tubuh mana pun (pria), kecuali yang disebabkan ketentuan agama/adat;
 - h. Belum menikah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Lurah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti pendidikan di Poltek SSN;
 - i. Belum pernah melahirkan (bagi wanita) dan belum pernah punya anak biologis (bagi pria);
 - j. Tidak pernah putus studi/*drop out* (DO) dari Poltek SSN dan/atau Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian/Lembaga lainnya;
 - k. Tidak sedang menjalani Ikatan Dinas dengan Instansi lain;
 - l. Bersedia membayar biaya pelaksanaan seleksi SKD yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - m. Memiliki ...

- m. Memiliki Kartu BPJS Kesehatan;
- n. Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid;
- o. Setelah lulus pendidikan, bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bersedia menjalani masa Ikatan Dinas sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. PENDAFTARAN

- a. **Waktu Pendaftaran: 18 Agustus – 30 Agustus 2026;**
- b. Pendaftaran SPTB Poltek SSN, hanya menggunakan 1 (satu) portal pendaftaran milik Badan Kepegawaian Negara (BKN);
- c. Peserta dapat mendaftar melalui portal [SSCASN - Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara](#);
- d. Pelamar membuat Akun SSCASN Sekolah Kedinasan tahun 2026 melalui menu Registrasi, kemudian **Cetak Kartu Informasi Akun**;
- e. Pelamar kemudian *log In* menggunakan *Password* dan NIK yang telah didaftarkan, unggah Swafoto, memilih Sekolah Kedinasan **POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA** dan memilih Program Studi yang tersedia di Politeknik Siber dan Sandi Negara yaitu:
 - 1) **Program Studi Rekayasa Keamanan Siber;**
 - 2) **Program Studi Rekayasa Kriptografi;** atau
 - 3) **Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi,**
- f. Melengkapi Persyaratan Nilai, Melengkapi Biodata, *Upload* Dokumen Persyaratan;
- g. Berikut dokumen persyaratan yang diperlukan pada pendaftaran:

No	Dokumen	Format	Ukuran Maksimum
1	2	3	4
1.	File Pas Foto (bukan hasil scan) Berwarna Terbaru (3 bulan Terakhir) dengan Latar Belakang Warna Merah	JPG	200 KB
2.	Scan KTP asli atau Kartu Keluarga asli/Kartu Keluarga Digital (dengan kode QR) bagi yang belum mempunyai KTP	JPG	200 KB
3.	Scan rapor asli (digabungkan dalam satu pdf), yang terdiri dari: a. halaman profil/identitas lengkap (biodata siswa);	PDF	1000 KB

b. nilai ...

1	2	3	4
	b. nilai Rapor semester IV dan V asli yang memuat nilai pengetahuan Matematika dan Bahasa Inggris. Bagi SMK yang melaksanakan magang pada semester IV atau V tetap memasukkan nilai hasil magang; c. surat keterangan konversi nilai rapor skala 0-100 yang telah dilegalisasi dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah bersangkutan (bila nilai rapor menggunakan skala huruf); transkripsi nilai rapor dalam bahasa Indonesia (bagi sekolah yang menggunakan selain bahasa Indonesia).		
4.	Scan hasil pemeriksaan kesehatan dari Puskesmas setempat dengan mencantumkan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan.	PDF	500 KB
5.	Scan Hasil Pemeriksaan Kesehatan dari dokter Puskesmas setempat/dokter unit pelayanan kesehatan pemerintah yang diterbitkan tahun 2026 dengan mencantumkan hasil buta warna.	PDF	500 KB
6.	Scan Surat Pernyataan Diri sebagai persetujuan persyaratan umum, bermaterai Rp. 10.000,00. (sesuai format terlampir pada laman https://penerimaan.poltekssn.ac.id)	PDF	700 KB
7.	Scan/ <i>Screenshot</i> Kartu BPJS Kesehatan Peserta	JPG	200 KB

- h. Pelamar **memeriksa resume** dan **cetak kartu Pendaftaran SSCASN Sekolah Kedinasan Tahun 2026**;
- i. Peserta dapat melihat hasil verifikasi dengan cara *Log In* ke portal SSCASN Sekolah Kedinasan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Panitia SPTB Poltek SSN;
- j. Peserta ...

- j. Peserta yang dinyatakan lulus verifikasi administrasi akan mendapatkan kode pembayaran dengan cara *Log In* ke portal SSCASN Sekolah Kedinasan. Lakukan pembayaran kode *billing* Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
- k. **Cetak Kartu Peserta Seleksi untuk dibawa pada setiap tahapan seleksi;**
- l. Pengumuman Peserta yang lulus seleksi berkas dan berhak mengikuti SKD akan diinfokan pada *website* resmi Poltek SSN <https://penerimaan.poltekssn.ac.id>.

4. TAHAPAN SELEKSI

Tahapan seleksi yang akan dilaksanakan, meliputi :

- a. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi;
- b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
- c. Seleksi Akademik;
- d. Seleksi Psikologi;
- e. Seleksi Kesehatan;
- f. Seleksi Kebugaran;
- g. Seleksi Litpers yang terdiri dari CT/MI Tertulis serta wawancara litpers; dan
- h. Pantukhir (pemantauan akhir).

5. LOKASI PELAKSANAAN SELEKSI

- a. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi dilaksanakan *online* melalui portal [SSCASN - Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara](#);
- b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan di 14 (Empat belas) Lokasi Tes, yaitu:
- c. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Akademik dilaksanakan di Depok/Bogor;
- d. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Psikologi dilaksanakan di Jakarta;
- e. Lokasi Pelaksanaan CT/MI Tertulis dilaksanakan di Depok/Bogor;
- f. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan dilaksanakan di Jakarta;
- g. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Kebugaran dilaksanakan di Jakarta;
- h. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Wawancara Litpers dilaksanakan di Depok/Bogor;
- i. Lokasi Pelaksanaan Seleksi Pantukhir dilaksanakan di Depok/Bogor.

6. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

Jadwal Seleksi akan selalu diinfokan pada laman resmi Poltek SSN <https://penerimaan.poltekssn.ac.id>

7. HIMBAUAN ...

7. HIMBAUAN

Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Panitia Seleksi Penerimaan Taruna Baru Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2026. Informasi resmi terkait penerimaan taruna baru disampaikan melalui laman resmi Poltek SSN <https://penerimaan.poltekssn.ac.id> dan pelayanan *hotline* Panitia Seleksi Penerimaan Taruna Baru SPTB Poltek SSN sebagai berikut:

- a. *Whatsapp* : [0812-9654-0725](https://wa.me/0812-9654-0725)
- b. *E-mail* : humas@poltekssn.ac.id
- c. *Instagram* : @poltekssn

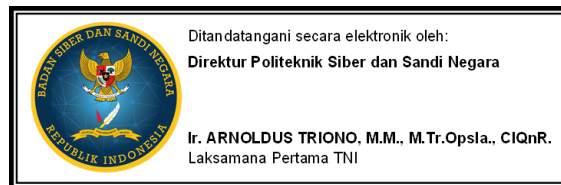
Waktu Layanan:

Hari : Senin s.d. Jumat (hanya melayani di hari kerja dan bukan hari libur)

Waktu : Pukul 09.00 s.d. 15.00 WIB

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 13 Agustus 2026

KETUA PANITIA SPTB POLTEK SSN TAHUN 2026,





PENGUMUMAN

NOMOR : SEK.2.KP.02.04-248

TENTANG

SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA SEKOLAH KEDINASAN POLITEKNIK PENGAYOMAN INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/4042/M.SM.01.00/2026 tanggal 10 Agustus 2026 tentang Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Politeknik Pengayoman Indonesia Tahun Anggaran 2026, **KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA** mengundang Putra dan Putri terbaik lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/ sederajat untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Sekolah Kedinasan Politeknik Pengayoman Indonesia Kementerian Hukum, dengan ketentuan pendaftaran sebagai berikut:

A. PENJELASAN

1. Sekolah Kedinasan Kementerian Hukum adalah **Politeknik Pengayoman Indonesia (POLTEKPIN)** yang memiliki **4 (empat) program studi**, meliputi:
 - a. D-IV Perancangan Peraturan Perundang-undangan;
 - b. D-IV Hukum Kekayaan Intelektual;
 - c. D-IV Administrasi Hukum Umum; dan
 - d. D-IV Pembangunan Hukum.
2. **Formasi Umum** adalah kebutuhan yang dialokasikan secara terbuka dan luas bagi seluruh calon peserta tanpa mensyaratkan kualifikasi khusus atau tambahan;
3. **Formasi Khusus Orang Asli Papua** adalah kebutuhan yang dialokasikan khusus untuk dipenuhi dari calon peserta yang memiliki garis keturunan orang tua asli Papua (ayah dan/atau ibu);
4. **Formasi Khusus Keterwakilan Daerah** adalah kebutuhan yang dialokasikan khusus untuk dipenuhi dari calon peserta yang berdomisili di provinsi yang termasuk dalam daerah keterwakilan yang ditetapkan oleh panitia seleksi.

B. PERSYARATAN

1. Warga Negara Republik Indonesia (pria/wanita) yang setia dan taat pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Lulusan SLTA/sederajat (SMA/MA/SMK/MAK) semua jurusan
3. Usia minimal 17 tahun dan usia maksimal 21 tahun 0 bulan 0 hari pada awal pendaftaran tanggal 18 Agustus 2026 (dibuktikan dengan Akta Kelahiran/surat keterangan lahir);

4. Nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika minimal 70,00 (skala 100,00) pada ijazah atau transkrip/daftar nilai yang menunjukkan nilai akhir pembelajaran;
5. Tinggi Badan bagi pria minimal 162 cm, bagi wanita minimal 155 cm;
6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, tidak mengidap HIV/AIDS, tidak mengonsumsi narkoba, tidak buta warna, serta tidak memiliki riwayat patah tulang. Penggunaan kacamata diperbolehkan dengan toleransi visus mata maksimal -1,00 (minus satu);
7. Bagi peserta pria tidak memiliki tato/bekas tato serta tidak memiliki tindik/bekas tindik pada bagian telinga dan/atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari ketua adat dengan mengetahui lurah/kepala desa setempat);
8. Bagi peserta wanita tidak memiliki tato/bekas tato serta tidak memiliki lebih dari 1 (satu) tindik/bekas tindik pada masing-masing telinga kiri dan kanan dan/atau pada anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari ketua adat dengan mengetahui lurah/kepala desa setempat);
9. Belum pernah menikah (baik secara negara, adat maupun agama) dibuktikan dengan Surat Keterangan dari lurah/kepala desa setempat dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan;
10. Bagi peserta wanita belum pernah melahirkan dan bagi peserta pria belum pernah memiliki anak biologis (dibuktikan dengan surat pernyataan orang tua yang diketahui dan disahkan oleh RT dan RW setempat);
11. Bersedia ditempatkan pada unit kerja Kementerian Hukum di seluruh wilayah Indonesia;
12. Tidak sedang menjalani ikatan dinas/pekerjaan dengan instansi/perusahaan lain;
13. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana (dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian);
14. Bersedia membayar biaya pelaksanaan seleksi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Badan Kepegawaian Negara (BKN), yaitu Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah);
- 15. Bagi peserta yang mendaftar formasi khusus Orang Asli Papua (OAP) wajib melampirkan surat keterangan asli dari lurah/kepala desa/kepala suku/Ketua Majelis Rakyat Papua (MRP) yang menerangkan bahwa peserta merupakan orang asli dari Papua berdasarkan garis keturunan orang tua (ayah dan/atau ibu);**
- 16. Bagi peserta yang mendaftar formasi khusus Keterwakilan Daerah wajib bertempat tinggal atau berdomisili pada provinsi yang termasuk dalam daerah keterwakilan yang ditetapkan oleh panitia seleksi, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk elektronik dan/atau Kartu Keluarga dan ijazah SLTA/ sederajat;**
17. Apabila di kemudian hari dokumen dan data yang disampaikan terbukti tidak benar atau tidak sah, peserta dapat dinyatakan gugur.

C. FORMASI

Berdasarkan persetujuan kebutuhan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi perihal Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan dari Politeknik Pengayoman Indonesia Tahun Anggaran 2026, kebutuhan/formasi mahasiswa yang telah

ditetapkan sejumlah **250 (dua ratus lima puluh)**, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran pengumuman ini.

D. TATA CARA & MEKANISME PENDAFTARAN

1. Calon peserta wajib melakukan pendaftaran secara daring pada portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) dimulai tanggal **18 s.d. 30 Agustus 2026**, dengan tata cara sebagai berikut:
 - a. Mengakses laman <https://sscasn.bkn.go.id>;
 - b. Membuat akun SSCASN dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK), kemudian mencetak Kartu Informasi Akun;
 - c. Melakukan *login* ke portal SSCASN menggunakan NIK dan *password* yang telah didaftarkan;
 - d. Memilih program studi sekolah kedinasan POLTEKPIN, memilih formasi/jalur penerimaan mahasiswa baru (formasi umum/formasi khusus orang asli papua/formasi khusus keterwakilan daerah), melengkapi biodata dan isian lainnya, serta mengunggah dokumen yang dipersyaratkan.
2. Unggahan dokumen terdiri dari :
 - a. Pas foto terbaru dengan latar belakang merah mengenakan kemeja putih polos/tanpa corak berkerah;
 - b. Surat Lamaran bermeterai (meterai/e-meterai) Rp. 10.000,- dan ditandatangani dengan pena bertinta warna hitam, ditujukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia di Jakarta (asli/*scan* berwarna). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://sekdin.kemenkum.go.id>;
 - c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau surat keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang (asli/*scan* berwarna);
 - d. Kartu Keluarga (asli/*ber-barcode*);
 - e. Ijazah (asli/*scan* berwarna) SLTA/ sederajat (SMA/MA/SMK/MAK);
 - f. Transkrip/daftar nilai yang menunjukkan nilai akhir pembelajaran (asli/*scan* berwarna) yang ditandatangani oleh kepala sekolah;
 - g. Akta Kelahiran / surat keterangan lahir (asli/*scan* berwarna) dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (bukan dari bidan atau puskesmas atau rumah sakit);
 - h. Surat keterangan belum pernah menikah (asli/*scan* berwarna) yang ditandatangani oleh lurah/kepala desa sesuai domisili (bukan surat yang ditandatangani oleh calon peserta, Ketua RT, Ketua RW, atau orang tua calon peserta);
 - i. Surat Pernyataan 6 (enam) poin bermeterai (meterai/e-meterai) Rp. 10.000,- dan ditandatangani dengan pena bertinta warna hitam (asli/*scan* berwarna). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://sekdin.kemenkum.go.id>;
 - j. Surat pernyataan persetujuan dari orang tua/wali calon peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://sekdin.kemenkum.go.id>;
 - k. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang diterbitkan oleh Kepolisian Sektor (Polsek) atau Kepolisian Resor (Polres) setempat (asli/*scan* berwarna);
 - l. Surat pernyataan orang tua yang diketahui dan disahkan oleh RT dan RW setempat, yang menyatakan belum pernah melahirkan bagi calon peserta wanita dan belum pernah

- memiliki anak biologis bagi calon peserta pria (asli/*scan* berwarna). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://sekdin.kemenkum.go.id>;
- m. Surat keterangan berkop resmi dan ditandatangani oleh lurah/kepala desa/kepala suku/Ketua Majelis Rakyat Papua (MRP) bagi calon peserta yang mendaftar formasi khusus Orang Asli Papua (asli/*scan* berwarna);
 - n. Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah **scan dokumen asli berwarna (tidak hitam putih)** dan calon peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka (*file* tidak rusak) dan dapat terbaca dengan jelas.

E. TAHAPAN SELEKSI

Seleksi dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, meliputi:

1. Seleksi Administrasi

- a. Seleksi Administrasi dilakukan dengan metode verifikasi dokumen persyaratan peserta secara daring oleh panitia seleksi melalui portal SSCASN pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>;
- b. Dokumen peserta yang tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sedangkan dokumen peserta yang sesuai dengan ketentuan persyaratan dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan peserta dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya;
- c. Bagi peserta yang dinyatakan TMS dapat mengajukan sanggahan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari terhitung sejak hasil Seleksi Administrasi diumumkan.

2. Seleksi Kompetensi Dasar

- a. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan sistem *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara (CAT BKN);
- b. Materi SKD sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2026 tentang Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan *juncto* Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026, meliputi:
 - 1) Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)
 - a) TWK terdiri dari **30 (tiga puluh) butir soal**;
 - b) Nilai kumulatif paling tinggi sebesar **150 (seratus lima puluh)**, dengan bobot jawaban benar bernilai 5 (lima) dan jawaban salah atau tidak menjawab bernilai 0 (nol).
 - 2) Tes Intelegensia Umum (TIU)
 - a) TIU terdiri dari **35 (tiga puluh lima) butir soal**;
 - b) Nilai kumulatif paling tinggi sebesar **175 (seratus tujuh puluh lima)**, dengan bobot jawaban benar bernilai 5 (lima) dan jawaban salah atau tidak menjawab bernilai 0 (nol).
 - 3) Tes Karakteristik Pribadi (TKP)
 - a) TKP terdiri dari **45 (empat puluh lima) butir soal**;
 - b) Nilai kumulatif paling tinggi sebesar **225 (dua ratus puluh lima)**, dengan bobot jawaban benar bernilai paling rendah 1 (satu) dan paling tinggi 5 (lima), serta tidak menjawab bernilai 0 (nol).

- c. Peserta yang dinyatakan lulus SKD adalah peserta yang memenuhi nilai ambang batas dan masuk dalam peringkat terbaik **4 (empat) kali jumlah formasi**. Adapun nilai ambang batas ditetapkan berdasarkan jenis formasi sebagai berikut:
 - 1) Formasi Umum
 - a) Nilai **TWK** paling rendah sebesar **65 (enam puluh lima)**;
 - b) Nilai **TIU** paling rendah sebesar **80 (delapan puluh)**;
 - c) Nilai **TKP** paling rendah sebesar **156 (seratus lima puluh enam)**.
 - 2) Formasi Khusus Orang Asli Papua dan Formasi Khusus Keterwakilan Daerah
 - a) Nilai kumulatif SKD paling rendah sebesar **281 (dua ratus delapan puluh satu)**;
 - b) Nilai **TIU** paling rendah sebesar **55 (lima puluh lima)**;

3. Seleksi lanjutan, yang terdiri atas:

a. Tes Kesehatan

- 1) Tes Kesehatan terdiri dari pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh, mulai dari pemeriksaan tinggi dan berat badan, tekanan darah, visus mata, dan/atau pemeriksaan lainnya yang ditentukan oleh panitia seleksi;
- 2) Tes Kesehatan bersifat **menggugurkan** yang terdiri dari predikat kelulusan Memenuhi Syarat (MS) dengan nilai 100 (seratus) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dengan nilai 0 (nol);
- 3) Peserta yang dinyatakan TMS tidak dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya;
- 4) **Bobot penilaian** bagi peserta yang dinyatakan MS sebesar **25% dari jumlah nilai seleksi lanjutan**.

Catatan:

Bagi peserta yang memiliki tato/bekas tato dan/atau tindik/bekas tindik yang disebabkan oleh ketentuan adat, pada saat pelaksanaan Tes Kesehatan **wajib** membawa dan menunjukkan surat keterangan berkop resmi dari ketua adat dengan mengetahui lurah/kepala desa setempat (dokumen asli/bukan dokumen fotokopi atau hitam putih).

b. Tes Psikologi (Psikotes)

- 1) Psikotes dilaksanakan menggunakan metode *Computer-based Test* (CBT);
- 2) Skala penilaian 0-100 (nol sampai dengan seratus);
- 3) Psikotes bersifat **menggugurkan** dengan nilai ambang batas sebesar **60 (enam puluh)**;
- 4) Peserta yang dinyatakan gugur karena tidak memenuhi nilai ambang batas tidak dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya;
- 5) **Bobot penilaian** bagi peserta yang memenuhi nilai ambang batas sebesar **30% dari jumlah nilai seleksi lanjutan**.

c. Tes Kesamaptaan

- 1) Tes Kesamaptaan terdiri dari lari mengelilingi lintasan selama 12 (dua belas) menit, *pull up* selama 1 (satu) menit, *push up* selama 1 (satu) menit, *sit up* selama 1 (satu) menit, dan *shuttle run* sebanyak 6 x 10 (enam kali sepuluh) meter;
- 2) Skala penilaian 0-100 (nol sampai dengan seratus);
- 3) **Bobot penilaian** sebesar **15% dari jumlah nilai seleksi lanjutan**.

d. Tes Manajerial, Sosial, Kultural (Mansoskul) dan Keterampilan

- 1) Tes Mansoskul dan Keterampilan merupakan tahapan seleksi lanjutan terakhir dengan metode wawancara yang melibatkan pejabat pimpinan tinggi dan asesor di

- lingkungan Kementerian Hukum sebagai penguji;
- 2) Dalam tahapan seleksi ini, peserta dapat menunjukkan keterampilan di bidang akademik (bahasa, kompetisi akademik, serta literasi teknologi informasi dan digital) dan non-akademik (kesenian atau olahraga) yang dapat ditunjukkan dengan sertifikat/piagam penghargaan yang diperoleh;
 - 3) Skala penilaian 0-100 (nol sampai dengan seratus);
 - 4) **Bobot penilaian sebesar 30% dari jumlah nilai seleksi lanjutan.**

F. BIAYA DAN TATA CARA PEMBAYARAN

1. Biaya Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa Sekolah Kedinasan POLTEKPIN Kementerian Hukum Tahun Anggaran 2026 sebesar **Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)** per peserta. Biaya tersebut merupakan biaya pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dengan *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara (CAT BKN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Badan Kepegawaian Negara (BKN);
2. Tata cara pembayaran dilakukan sebagai berikut:
 - a. Peserta yang telah dinyatakan lulus Seleksi Administrasi mengakses portal SSCASN pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> dengan *login* menggunakan NIK dan *password* masing-masing peserta;
 - b. Setelah berhasil *login* pada portal SSCASN, masuk pada menu “Resume Pendaftaran” dan selanjutnya akan tampil kode *billing* untuk pembayaran SKD;
 - c. Pembayaran dapat dilakukan melalui salah satu dari metode pembayaran berikut: setoran tunai, ATM, *m-banking*, *internet banking*, atau fasilitas pembayaran lain yang tersedia pada portal tersebut;
 - d. Panduan pembayaran secara lengkap dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.

G. RENCANA JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

NO.	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1.	Pengumuman Penerimaan	15 Agustus 2026	Pada laman https://sekdin.kemenkum.go.id
2.	Pendaftaran secara daring dan Unggah Dokumen	18 s.d. 30 Agustus 2026	Pada laman https://sscasn.bkn.go.id
3.	Seleksi Administrasi	27 Agustus s.d. 1 September 2026	Dilaksanakan secara daring oleh panitia seleksi
4.	Masa Sanggah Peserta Seleksi Administrasi	4 s.d. 5 September 2026	Pada laman https://sscasn.bkn.go.id
5.	Jawab Sanggah Seleksi Administrasi	4 s.d. 6 September 2026	Dilaksanakan secara daring oleh panitia seleksi
6.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) <i>Computer Assisted Test</i> Badan Kepegawaian Negara (CAT BKN)	22 September s.d. 7 Oktober 2026	Dilaksanakan pada Kantor Regional / UPT Badan Kepegawaian Negara di masing-masing titik lokasi

7.	Pelaksanaan Seleksi Lanjutan: a. Tes Kesehatan b. Tes Psikologi (Psikotes); c. Tes Kesamaptaan; d. Tes Mansoskul dan Keterampilan.	12 s.d. 30 Oktober 2026	Dilaksanakan secara terpusat di Jakarta
8.	Pengumuman Kelulusan Akhir	1 November 2026	Pada laman https://sekdin.kemenkum.go.id

Catatan : Apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diinformasikan melalui laman <https://sekdin.kemenkum.go.id>.

H. LAIN-LAIN

1. Politeknik Pengayoman Indonesia (POLTEKPIN) merupakan pendidikan sekolah kedinasan Diploma IV (D-IV) dengan program kuliah selama 4 (empat) tahun;
2. Apabila peserta tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan SKD, Tes Kesehatan, dan/atau Psikotes dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka peserta dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti tahapan selanjutnya;
3. Apabila peserta tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan Tes Kesamaptaan dan/atau Tes Mansoskul dan Keterampilan dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka peserta mendapatkan nilai 0 (nol) pada tahapan seleksi tersebut;
4. Kesalahan dan/atau kelalaian dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta;
5. Selama proses seleksi, peserta tidak diperbolehkan melakukan komunikasi dengan panitia seleksi yang mengarah pada tindakan penyimpangan dan/atau kecurangan;
6. Kelulusan peserta adalah prestasi peserta sendiri. Jika terdapat pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan kepada para peserta, keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi. Apabila hal tersebut diketahui oleh panitia seleksi maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
7. Bagi peserta yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (kelulusan akhir) kemudian mengundurkan diri dan/atau tidak melapor akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Apabila sampai dengan peserta dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (kelulusan akhir) ditemukan informasi bahwa peserta memiliki kondisi kesehatan yang tidak memenuhi syarat kelulusan Tes Kesehatan, maka panitia seleksi berhak menggugurkan kelulusan peserta;
9. Apabila di kemudian hari diketahui terdapat dokumen/keterangan yang tidak sesuai dengan persyaratan, maka panitia seleksi berhak menggugurkan kelulusan peserta;
10. **Keputusan panitia seleksi bersifat *final* dan tidak dapat diganggu gugat;**
11. Peserta agar memantau perkembangan informasi secara berkala melalui laman resmi: <https://sekdin.kemenkum.go.id>.

12. Peserta dapat melaporkan pengaduan terkait adanya kecurangan yang disertai dengan bukti pendukung pada pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Sekolah Kedinasan Politeknik Pengayoman Indonesia Kementerian Hukum Tahun Anggaran 2026 melalui layanan *helpdesk* yang dapat diakses pada tautan <https://layanan-sekdin.kemenkum.go.id/login.html>;
13. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Pengumuman ini, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.



Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2026

Ketua Panitia Seleksi,



Sunu Tedy Maranto

LAMPIRAN
Pengumuman Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Nomor : SEK.2.KP.02.04-248
Tanggal : 15 Agustus 2026

**KEBUTUHAN/FORMASI MAHASISWA
POLITEKNIK PENGAYOMAN INDONESIA (POLTEKPIN) TAHUN ANGGARAN 2026**

NO.	PROGRAM STUDI	FORMASI UMUM		FORMASI KHUSUS							
		PRIA	WANITA	ORANG ASLI PAPUA	KETERWAKILAN DAERAH						
					MALUKU	MALUKU UTARA	NTT	SULAWESI TENGGERA	SULAWESI BARAT	SULAWESI TENGAH	GORONTALO
1.	D-IV Perancangan Peraturan Perundang-undangan	70	24	2	1	-	-	-	1	1	1
2.	D-IV Hukum Kekayaan Intelektual	34	12	1	1	1	-	1	-	-	-
3.	D-IV Administrasi Hukum Umum	34	12	1	-	1	1	-	-	1	-
4.	D-IV Pembangunan Hukum	34	11	1	-	-	1	1	1	-	1
TOTAL		172	59	5	2	2	2	2	2	2	2



Ketua Panitia Seleksi,



Sunu Tedy Maranto



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X6 No.8, Kuningan, Jakarta Selatan

Laman: www.kemenimipas.go.id, Pos-el: bpsdm@kemenimipas.go.id

PENGUMUMAN

NOMOR : SDM.1-SA.02.04-2

TENTANG

PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI SEKOLAH KEDINASAN

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia Tahun Anggaran 2026, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan mengundang Putra dan Putri terbaik lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) / sederajat dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Dengan waktu pendaftaran mulai tanggal **18 s.d. 30 Agustus 2026 secara online**, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. PENJELASAN

1. Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yaitu **Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia (Poltekimipas)**.
2. **Formasi Umum** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta lulusan SLTA / Sederajat yang memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.
3. **Formasi Afirmasi Putra/Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta lulusan SLTA / Sederajat berdasarkan garis keturunan orang tua (salah satu atau kedua orang tua) asli Papua, serta memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.
4. **Formasi Pegawai** merupakan kebutuhan yang dipenuhi dari Peserta yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dan memenuhi kualifikasi persyaratan sebagaimana dalam pengumuman ini.

B. PERSYARATAN

1. Formasi Umum
 - a. Warga Negara Republik Indonesia (Laki-laki / Perempuan);
 - b. Pendidikan SLTA / Sederajat, dengan nilai ijazah rata-rata minimal 70 (dibuktikan

dengan ijazah);

- c. Usia minimal **17 tahun** dan usia maksimal **23 tahun 0 bulan 0 hari** pada awal tanggal pengumuman pendaftaran seleksi (dibuktikan dengan Akta Kelahiran/surat keterangan lahir);
- d. Tinggi Badan bagi Laki-laki minimal 168 cm, bagi Perempuan minimal 160 cm, berat badan seimbang (ideal) berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada saat tes kesehatan oleh Tim Medis yang telah ditunjuk Panitia;
- e. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas Narkoba, bebas penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis B), tidak memakai kacamata dan/atau *softlens*, tidak tuli, tidak bisu, tidak buta warna, tidak pernah mengalami patah tulang, tidak kelainan seksual terhadap objek (pedophilia, necrophilia, lesbi, gay, biseksual, atau bestiality) dan penyimpangan seksual seperti transgender;
- f. Bagi Laki-laki tidak bertato/bekas tato dan tidak memiliki tindik/bekas tindik di telinga atau anggota badan lainnya (kecuali tato/tindik adat, dibuktikan dengan surat keterangan ketua adat setempat);
- g. Bagi Perempuan tidak bertato/bekas tato dan tidak memiliki tindik/bekas tindik pada anggota badan lainnya selain telinga (kecuali tato/tindik adat, dibuktikan dengan surat keterangan ketua adat setempat);
- h. Belum pernah menikah (baik secara negara, adat maupun agama) dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/Kepala Desa setempat dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan;
- i. Bagi Perempuan belum pernah melahirkan/tidak dalam keadaan hamil dan bagi Laki-laki belum pernah memiliki anak biologis dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan setempat;
- j. Tidak pernah dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana, dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
- k. Memiliki integritas yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- l. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sekolah Tinggi Kedinasan, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
- m. Tidak berkedudukan sebagai CPNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- n. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
- o. Tidak pernah melakukan dan/atau terlibat tindakan pelanggaran seleksi penerimaan CPNS/PPPK/Sekolah Kedinasan;
- p. Bersedia ditempatkan pada seluruh Unit Kerja di Wilayah Indonesia;

- q. Tidak sedang menjalani ikatan dinas/pekerjaan dengan instansi/perusahaan lain;
 - r. Tidak akan membuat dan/atau menyebarkan berita palsu (*hoax*), fitnah, provokasi, radikalisme, terorisme, judi *online* dan pornografi melalui media sosial atau media lainnya;
 - s. Poin huruf k s.d. r dibuktikan dengan Surat Pernyataan yang diunggah pada portal SSCASN BKN;
 - t. Bersedia mengganti biaya pendidikan jika tidak menyelesaikan pendidikan karena mengundurkan diri.
2. Formasi Afirmasi Putra-Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan
- a. Memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan pada angka 1 huruf a, c s.d. huruf t;
 - b. Pendidikan SLTA / Sederajat, dengan nilai ijazah minimal 60 (dibuktikan dengan ijazah).
3. Formasi Pegawai
- a. Memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan pada angka 1 huruf a, b, d s.d. huruf t, dengan pengecualian untuk ketentuan huruf m, serta huruf s dengan pembuktian Surat Pernyataan serta seluruh dokumen persyaratan lainnya diunggah secara mandiri melalui laman <https://catar.kemenimipas.go.id>;
 - b. Usia minimal 17 tahun dan usia maksimal 25 tahun 0 bulan 0 hari pada awal tanggal pengumuman pendaftaran seleksi (dibuktikan dengan Akta Kelahiran/surat keterangan lahir);
 - c. Mendapatkan persetujuan untuk mengikuti pendidikan ikatan dinas dengan pangkat/golongan ruang setinggi-tingginya Pengatur Muda Tk.I (II/b) dibuktikan dengan surat pengantar dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon II atau Kepala Kantor Wilayah);
 - d. Tidak dalam proses pemeriksaan atau sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat, dibuktikan dengan surat keterangan bebas dari proses pemeriksaan atau bebas hukuman disiplin dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon II atau Kepala Kantor Wilayah);
 - e. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) dan Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai tahun 2024 dan 2025 minimal bernilai baik dan seluruh komponen / unsur penilaian minimal baik atau sesuai ekspektasi;
 - f. Bagi pegawai yang sedang menduduki Jabatan Fungsional, bersedia mengundurkan diri dari Jabatan Fungsional setelah diterima sebagai Calon Taruna/Taruni;
 - g. Bagi Pegawai yang sedang ditugaskan pada Unit Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Imigrasi dan Pemasarakatan dapat memilih program studi Pemasarakatan atau Keimigrasian.

C. FORMASI

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Politeknik Imigrasi dan Pemasarakatan Indonesia Tahun Anggaran 2026, formasi Penerimaan Calon Taruna dan Taruni Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Tahun 2026 telah ditetapkan sejumlah 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) orang. Selanjutnya, penambahan formasi bagi pendaftar yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan sejumlah 30 (tiga puluh) orang dan rincian formasi diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna Politeknik Imigrasi dan Pemasarakatan Indonesia dengan rincian keseluruhan formasi adalah sebagai berikut:

No.	Program Studi	Alokasi Kebutuhan						Jumlah
		Formasi Umum		Formasi Afirmasi Putra-Putri Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan		Formasi Pegawai		
		L	P	L	P	L	P	
1.	D4 Teknik Pemasarakatan	52	9	3	1	0	0	405
2.	D4 Manajemen Pemasarakatan	49	12	3	1	0	0	
3.	D4 Bimbingan Kemasyarakatan	87	26	6	1	17	3	
4.	D4 Hukum Keimigrasian	32	7	3	1	2	1	
5.	D4 Administrasi Keimigrasian	33	8	3	1	3	1	
6.	D4 Manajemen Teknologi Keimigrasian	29	8	0	0	2	1	
Total Jumlah Formasi		282	70	18	5	24	6	

Keterangan : L : Laki-Laki P : Perempuan

D. TATA CARA & MEKANISME PENDAFTARAN

1. Calon Peserta Formasi Umum dan Afirmasi Papua wajib melakukan pendaftaran secara *online* melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id/> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan selama periode pendaftaran;
2. Calon Peserta Formasi Pegawai Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan melakukan pendaftaran secara *online* melalui portal Catat Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan pada laman <https://catat.kemnimipas.go.id>;
3. Calon peserta hanya dapat memilih 1 pilihan program studi;
4. Selama proses seleksi, Peserta tidak boleh melakukan komunikasi dengan Panitia yang mengarah pada tindakan penyimpangan dan/atau kecurangan;

5. Unggah dokumen terdiri dari:

a. Calon Peserta Formasi Umum

- 1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
- 3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
- 4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
- 5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 9) Surat Pernyataan 10 (sepuluh) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru**, bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
- 12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah **scan dokumen asli berwarna (tidak hitam putih)** dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / *file* tidak rusak dan terbaca dengan jelas.

b. Calon Peserta Formasi Putra-putri dari Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan

- 1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
- 3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
- 4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
- 5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 9) Surat Pernyataan 10 (sepuluh) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id> (dokumen yang diunggah asli);
- 11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru**, bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
- 12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah **scan dokumen asli berwarna (tidak hitam putih)** dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / file tidak rusak dan terbaca dengan jelas.

- 13) Melampirkan surat keterangan asli dari Kelurahan / Kepala Desa / Kepala Suku/ Ketua Adat / Anggota Majelis Rakyat Papua (MRP) yang menerangkan bahwa Calon Peserta asli dari Provinsi di Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan.

c. Calon Peserta Formasi Pegawai

- 1) Surat lamaran bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai) ditujukan kepada Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia di Jakarta. Format surat lamaran dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id/> (dokumen yang diunggah asli);
- 2) Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan perekaman kependudukan secara elektronik (asli) dengan stempel/ tanda tangan elektronik yang dikeluarkan oleh Pejabat berwenang;
- 3) Ijazah asli, bagi lulusan luar negeri yang memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Pejabat yang berwenang (Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dasar dan menengah);
- 4) Bagi pelamar yang ijazahnya hilang, mengunggah Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan stempel/ tanda tangan elektronik oleh Pejabat yang berwenang yang dikeluarkan oleh Satuan Pendidikan;
- 5) Akta Kelahiran asli dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Surat Keterangan Lahir dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 6) Surat Keterangan asli belum pernah menikah dan belum pernah memiliki anak biologis yang ditandatangani oleh Lurah / Kepala Desa sesuai domisili dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 7) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 8) Surat Keterangan Sehat dari RS Pemerintah / Puskesmas dengan stempel/ tanda tangan elektronik;
- 9) Surat Pernyataan 9 (sembilan) poin ditandatangani dengan pena bertinta hitam dan bermeterai Rp10.000,-. fisik / elektronik (e-Meterai). Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id/> (dokumen yang diunggah asli);
- 10) Surat Pernyataan Persetujuan dari Orang Tua/Wali Peserta. Format surat pernyataan dapat diunduh pada laman <https://catar.kemenimipas.go.id/> (dokumen yang diunggah asli);
- 11) Pas foto ukuran 4x6 cm menggunakan kemeja putih dengan latar belakang **biru**, bagi perempuan berhijab menggunakan hijab berwarna hitam;
- 12) Seluruh dokumen persyaratan yang diunggah adalah **scan dokumen asli**

- berwarna (tidak hitam putih)** dan Calon Peserta harap memastikan kembali dokumen yang diunggah dapat dibuka / *file* tidak rusak dan terbaca dengan jelas;
- 13) SK CPNS, SK PNS, SK Pangkat Terakhir, PPKP / Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai Tahun 2024 dan 2025 yang telah diunggah pada akun STARASN masing-masing;
 - 14) Surat pengantar persetujuan mengikuti pendidikan ikatan dinas dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon II atau Kepala Kantor Wilayah);
 - 15) Surat keterangan bebas dari proses pemeriksaan atau bebas hukuman disiplin dari Pejabat Pimpinan Tinggi;
 - 16) Surat Pernyataan dari Pimpinan Tinggi Madya tempat penugasan di Unit Eselon I terkait (Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Imigrasi dan Pemasarakatan).

E. TAHAPAN SELEKSI

Seleksi dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan dengan menggunakan **sistem gugur**, meliputi:

1. Tahapan Seleksi Administrasi (Verifikasi Berkas Unggah);
2. Tahapan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
3. Tahapan Seleksi Lanjutan yang juga menggunakan sistem gugur, terdiri dari:
 - a. Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik;
 - b. Seleksi Kesamaptaan;
 - c. Seleksi Psikologi;
 - d. Seleksi Wawancara dan Keterampilan.

F. LAIN-LAIN

1. Politeknik Imigrasi dan Pemasarakatan Indonesia Jurusan Keimigrasian dan Ilmu Pemasarakatan merupakan pendidikan sekolah kedinasan Diploma IV di bidang Keimigrasian dan Pemasarakatan dengan program kuliah selama 4 (empat) tahun;
2. Bagi Peserta dari Formasi Umum dan Formasi Afirmasi, kelulusan pada tahapan Seleksi Kompetensi Dasar, ditetapkan berdasarkan nilai ambang batas sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 406 Tahun 2026 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Peserta Didik Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2026. Dikecualikan bagi peserta yang mendaftar pada Formasi Afirmasi Putra/Putri Papua, nilai ambang batas yang berlaku adalah nilai kumulatif SKD paling rendah 281 (dua ratus delapan puluh satu) dan Nilai TIU paling rendah 55 (lima puluh lima);
3. Bagi Peserta dari Formasi Pegawai, kelulusan pada tahapan Seleksi Kompetensi Dasar, ditetapkan berdasarkan hasil nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pegawai tersebut pada saat Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS);
4. Peserta wajib membawa kelengkapan dokumen administrasi ASLI yang sebelumnya telah

diunggah untuk dilakukan verifikasi langsung pada saat pelaksanaan tahapan **Seleksi Wawancara dan Keterampilan**. Apabila ditemukan ketidaksesuaian antara dokumen asli dengan dokumen yang telah diunggah, maka peserta dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan tahapan seleksi.

5. Bagi Peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka **dinyatakan gugur**;
6. Kesalahan dan/atau lalai dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Peserta;
7. **Kelulusan Peserta adalah prestasi Peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan, dan kepada para peserta, keluarga serta pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi. Apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;**
8. Bagi Peserta sekolah kedinasan yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (kelulusan akhir) kemudian mengundurkan diri dan/atau tidak melapor, akan diberikan sanksi administratif berupa *black list* dalam penerimaan taruna tahun berikutnya;
9. Seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan Penerimaan Calon Taruna Sekolah Kedinasan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Tahun Anggaran 2026 **tidak dipungut biaya**;
10. Apabila di kemudian hari diketahui terdapat dokumen/keterangan yang tidak sesuai dengan persyaratan, atau ditemukan peserta telah melakukan manipulasi/kecurangan/kebohongan data, maka Calon Taruna/Taruni Sekolah Kedinasan dapat digugurkan kelulusannya;
11. Keputusan Panitia bersifat *final* dan tidak dapat diganggu gugat;
12. Pelamar agar memonitor perkembangan informasi melalui:
 - a. Laman resmi: <https://catar.kemenimipas.go.id>;
 - b. Akun media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan tanya jawab seputar Tahapan Seleksi, melalui akun X (Twitter): **@catarimipas** dan akun Instagram: **@catar.imipas**;
11. Peserta dapat melaporkan pengaduan terkait adanya kecurangan yang disertai dengan bukti pendukung melalui layanan *Helpdesk* berupa pesan singkat *Whatsapp* pada nomor: **+62811-2024-1105** / email layanan pengaduan : seleksicatar@kemenimipas.go.id ;
12. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Pengumuman ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

G. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman Penerimaan (<i>sscasn.bkn.go.id</i> dan <i>catar.kemenimipas.go.id</i>)	15 – 24 Agustus 2026
2.	Pendaftaran <i>Online</i> dan Unggah Dokumen	18 - 30 Agustus 2026
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	2 - 3 September 2026
4.	Masa Sanggah	4 - 5 September 2026
5.	Jawab Sanggah	4 - 6 September 2026
6.	Pengumuman Pasca Sanggah	7 – 8 September 2026
7.	Pengumuman Jadwal SKD	18 – 21 September 2026
8.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan CAT BKN	22 September – 7 Oktober 2026
9.	Pengumuman Hasil SKD dan Jadwal Tes Kesehatan	1 – 13 Oktober 2026
10.	Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik	diumumkan melalui laman resmi
11.	Pengumuman Hasil Seleksi Kesehatan dan Pengamatan Fisik dan Jadwal Seleksi Kesamaptaaan	diumumkan melalui laman resmi
12.	Seleksi Kesamaptaaan	diumumkan melalui laman resmi
13.	Pengumuman Hasil Seleksi Kesamaptaaan dan Jadwal Seleksi Psikologi	diumumkan melalui laman resmi
14.	Seleksi Psikologi	diumumkan melalui laman resmi
15.	Pengumuman Hasil Seleksi Psikologi dan Jadwal Seleksi Wawancara dan Keterampilan	diumumkan melalui laman resmi
16.	Seleksi Wawancara dan Keterampilan	diumumkan melalui laman resmi
17.	Pengumuman Kelulusan Akhir	21 Oktober - 1 November 2026

Catatan : Pemberitahuan dan perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui laman <https://catar.kemenimipas.go.id>



Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2026
Ketua Panitia Seleksi,



KEMENIMIPAS
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dadan Gunawan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



Jl. Medan Merdeka Timur No.5
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585
386 5064

384 7403
384 7519

384 7404
384 7539

Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id
Website : www.dephub.go.id

PENGUMUMAN

Nomor: PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TENTANG

PENERIMAAN CALON TARUNA POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/4078/M.SM.01.00/2026 tanggal 11 Agustus 2026 Hal Persetujuan Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Kedinasan di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2026, Kementerian Perhubungan mengundang putra dan putri terbaik bangsa Indonesia lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna (SIPENCATAR) formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan (KEMENHUB) dan Pola Pembibitan Pemerintah Daerah (PEMDA).

A. WAKTU PENDAFTARAN

1. Peserta dapat membuat akun melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id/> sejak pengumuman ini diterbitkan.
2. Pendaftaran dibuka mulai tanggal **18 s.d. 30 Agustus 2026** pukul **23.59 WIB** melalui portal: <https://sscasn.bkn.go.id/>.

B. FORMASI POLA PEMBIBITAN

Jumlah formasi yang dibuka adalah **891 (delapan ratus sembilan puluh satu)** formasi, dengan rincian sebagai berikut:

NO	FORMASI	JUMLAH	KETERANGAN
1.	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
a.	Kementerian Perhubungan	217	- Bersifat nasional, tidak dibatasi oleh domisili asal. - Daftar formasi pada Lampiran II B.
b.	Kementerian Perhubungan Orang Asli Papua (OAP)	8	- Bersifat nasional, tidak dibatasi oleh domisili asal. - Wajib memiliki Surat Keterangan Orang Asli Papua. - Daftar formasi pada Lampiran II A.
2.	PEMERINTAH DAERAH		
a.	Pemerintah Daerah	661	- Bersifat kewilayahan, dibatasi oleh domisili sesuai dengan wilayah pemerintah daerah dan dibuktikan dengan KTP dan/atau KK. - Daftar formasi pada Lampiran III B.
b.	Pemerintah Daerah Orang Asli Papua (OAP)	5	- Bersifat kewilayahan, dibatasi oleh domisili sesuai dengan wilayah pemerintah daerah dan dibuktikan dengan KTP dan/atau KK. - Wajib memiliki Surat Keterangan Orang Asli Papua. - Daftar formasi pada Lampiran III A.
TOTAL		891	

C. PERSYARATAN PENDAFTAR

1. Warga Negara Indonesia.
2. Usia minimal 16 tahun dan maksimal 23 tahun pada 1 September 2026, yang dibuktikan dengan tanggal lahir pada dokumen kependudukan yang sah.
3. Persyaratan nilai (bukan hasil pembulatan) Calon Taruna Pola Pembibitan:
 - a. Bagi pendaftar yang sudah memiliki ijazah: nilai rata-rata ujian yang tercantum pada transkrip nilai paling rendah 7,0 pada skala 1–10, 70,00 pada skala 10–100, atau 2,8 pada skala 1–4. Apabila nilai pada transkrip/daftar nilai menggunakan skala 1–10 atau skala 1–4, pendaftar wajib melampirkan surat keterangan konversi nilai ke skala 10–100 dari sekolah asal yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.
 - b. Bagi pendaftar yang belum memperoleh ijazah, Surat Keterangan Lulus yang diterbitkan oleh sekolah dapat digunakan sebagai dokumen pengganti ijazah sementara. Apabila Surat Keterangan Lulus belum mencantumkan nilai, pendaftar wajib mengunggah rapor asli kelas XII semester 1 dan semester 2, dengan nilai rata-rata paling rendah 70,00 pada skala 10–100. Bagi peserta dengan kurikulum merdeka, mata pelajaran yang wajib dimiliki untuk setiap program studi dapat dilihat pada Lampiran I pengumuman ini.
 - c. Bagi pendaftar formasi Pola Pembibitan khusus Orang Asli Papua (OAP) nilai rata-rata ujian yang tertulis pada transkrip/daftar nilai minimal 6,5 (skala penilaian 1-10)/65,00 (skala penilaian 10-100)/2,6 (skala penilaian 1-4);
 - d. Bagi pendaftar formasi OAP yang belum memperoleh ijazah, Surat Keterangan Lulus yang diterbitkan oleh sekolah dapat digunakan sebagai dokumen pengganti ijazah sementara. Apabila Surat Keterangan Lulus belum mencantumkan nilai, pendaftar wajib mengunggah rapor asli kelas XII semester 1 dan semester 2, dengan nilai rata-rata paling rendah 65,00 pada skala 10–100. Bagi peserta dengan kurikulum merdeka, mata pelajaran yang wajib dimiliki untuk setiap program studi dapat dilihat pada Lampiran I pengumuman ini.
 - e. Bagi peserta lulusan luar negeri atau satuan Pendidikan Kerja Sama di Indonesia wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan/konversi ijazah dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - f. Bagi peserta yang memiliki ijazah berbahasa asing (selain Bahasa Indonesia) wajib melampirkan ijazah dan nilai yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah tersumpah.
4. Tinggi badan minimal pria 160 cm dan wanita 155 cm. Khusus untuk Program Studi D-III PKP/PPKP/OBU/MBU/MTU/OPU, tinggi badan minimal pria 165 cm dan wanita minimal 160 cm.
5. Calon Taruna formasi Orang Asli Papua (OAP) merupakan orang atau suku bangsa yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku asli di Papua.
6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba.
7. Belum pernah menikah serta bersedia tidak menikah selama mengikuti proses seleksi calon Taruna dan selama pendidikan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan.
8. Calon Taruna Pria tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat pada saat tes kesehatan).

9. Calon Taruna Wanita tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik di telinga lebih dari 1 (satu) pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat pada saat tes kesehatan).
10. Memiliki ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total.
11. Tidak sedang menjalani dan terancam hukuman pidana karena melakukan kejahatan.
12. Belum pernah diberhentikan dengan tidak hormat dan/atau mengundurkan diri sebagai Taruna Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan.
13. Bersedia menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku pada pelaksanaan SIPENCATAR Pola Pembibitan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan.
14. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai perguruan tinggi yang dituju (besaran biaya dan ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran IV).
15. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Calon Taruna SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2026 (bermaterai Rp10.000,00) sesuai template resmi.
16. Memiliki surat elektronik/*e-mail* dan nomor telepon yang masih aktif dan valid untuk sarana penyampaian informasi proses seleksi. Adanya keterlambatan informasi yang diterima oleh peserta akibat kesalahan penulisan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang tidak aktif, mutlak menjadi tanggung jawab peserta.
17. Setelah dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir, peserta wajib memenuhi ketentuan tarif layanan akademik dan nonakademik yang akan diumumkan lebih lanjut oleh masing-masing Perguruan Tinggi yang dituju.

D. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftar wajib melakukan pendaftaran online melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id/> selama masa pendaftaran sebagaimana huruf A.
2. Pendaftar wajib melengkapi data dan mengunggah (*upload*) seluruh berkas persyaratan dalam bentuk *file softcopy* melalui sistem pendaftaran *online*, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Dokumen	Persyaratan	Wajib
a.	Pasfoto	Pasfoto berwarna terbaru dengan latar belakang merah, menghadap ke depan, berukuran 4 x 6 cm	YA
b.	Kartu Identitas	KTP bagi peserta yang berusia di atas 17 tahun atau Kartu Identitas Anak (KIA) atau Kartu Keluarga (KK)	YA
c.	Ijazah Asli	a. Ijazah SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat. b. Bagi yang belum memiliki ijazah: Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Sekolah.	YA
d.	Transkrip atau Daftar Nilai Asli	a. Transkrip atau Daftar Nilai Asli. b. Bagi yang belum memiliki Transkrip nilai ijazah menggunakan Rapor Asli 2 semester pada kelas XII.	YA
e.	Tanda Bukti Pembayaran Pendaftaran	Sesuai dengan perguruan tinggi yang dipilih dengan menuliskan nama dan NIK pendaftar pada bukti pembayaran.	YA

No	Dokumen	Persyaratan	Wajib
f.	Pakta Integritas	Pakta Integritas Calon Taruna SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2026 bermaterai Rp.10.000,00 Template: https://sipencatar.kemenhub.go.id/template/	YA
g.	Surat keterangan Orang Asli Papua (OAP)	Khusus pendaftar formasi OAP wajib melampirkan Surat keterangan Orang Asli Papua (OAP) dari Majelis Rakyat Papua/Papua Barat/Papua Barat Daya/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan.	YA (khusus formasi OAP)
h.	Sertifikat/ Piagam Prestasi	Piagam atau Sertifikat prestasi pada ajang OSN (Olimpiade Sains Nasional) dan/atau O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional).	TIDAK

- Pendaftar wajib memilih satu lokasi seleksi pada portal pendaftaran SSCASN untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan dianjurkan untuk memilih lokasi yang paling dekat dengan domisili. Titik Lokasi SKD beserta alamatnya dapat dilihat pada Lampiran VI Pengumuman ini.

E. KETENTUAN PENDAFTAR

- Pendaftar hanya dapat memilih satu formasi sesuai dengan Program Studi pada Perguruan Tinggi Kementerian atau Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan. Apabila mendaftar lebih dari satu formasi maka yang bersangkutan dinyatakan gugur. Daftar formasi dapat dilihat pada Lampiran II dan III Pengumuman ini.
- Pendaftar wajib memenuhi Persyaratan Ijazah Kelulusan/Jurusan sesuai dengan Program Studi yang dapat dilihat pada Lampiran I Pengumuman ini.
- Bagi pendaftar formasi Orang Asli Papua (OAP) Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Daerah: Calon Taruna wajib memiliki Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) dari Majelis Rakyat Papua/Papua Barat/Papua Barat Daya/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan.
- Pendaftar wajib melakukan pembayaran biaya pendaftaran pada perguruan tinggi yang dituju. Daftar nomor rekening pembayaran pendaftaran dapat dilihat pada Lampiran IV Pengumuman ini.

F. TAHAPAN SELEKSI DAN PENILAIAN

NO	TAHAPAN	JENIS SELEKSI	JADWAL	PENILAIAN
1	Seleksi Tahap I	Pendaftaran	18-30 Agustus 2026	-
		Seleksi Administrasi	18 Agustus - 1 September 2026	Menggugurkan
2	Pengumuman Seleksi Administrasi		2-3 September 2026	
	Masa sanggah		4-5 September 2026	
3	Pengumuman Sanggah Seleksi Administrasi		7-8 September 2026	
4	Pengumuman Jadwal Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)		18-21 September 2026	
5	Seleksi Tahap II	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	September-Oktober	Bobot: 60%

NO	TAHAPAN	JENIS SELEKSI	JADWAL	PENILAIAN
6	Seleksi Tahap III	a. Tes Kesehatan dan Penilaian Performa Fisik	Oktober	Menggugurkan
		b. Psikotes	Oktober	Menggugurkan
		c. Tes Kebugaran Jasmani Transportasi	Oktober	Bobot: 15%
		d. Wawancara	Oktober	Bobot: 15%
		e. Penilaian Prestasi OSN/O2SN	Oktober	Bobot: 10%
7	Pengumuman Hasil Seleksi		Oktober	
8	Pengumuman Kelulusan Akhir		Oktober-November	

G. KETENTUAN LAINNYA

1. Biaya pendaftaran dan seleksi tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.
2. Kesalahan dan/atau kelalaian dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab pendaftar.
3. Pendaftar yang tidak melakukan registrasi/pendaftaran melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id/> dan/atau tidak mengunggah salah satu/seluruh berkas persyaratan sebagaimana **huruf D angka 2** maka tidak dapat mengikuti seleksi administrasi dan dinyatakan gugur.
4. Peserta wajib mengikuti seluruh tahapan seleksi kecuali penilaian prestasi. Peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan dinyatakan gugur.
5. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat keterangan/dokumen yang tidak sesuai dengan persyaratan, maka Ketua Panitia dapat menggugurkan kelulusan Calon Taruna.
6. Peserta bersedia diberhentikan dengan tidak hormat jika melakukan tindakan kriminal antara lain: pencurian, mengonsumsi dan/atau memperjualbelikan narkoba, melakukan tindak kekerasan (perkelahian, pemukulan, pengeroyokan, perundungan), dan melakukan tindakan asusila atau penyimpangan seksual.
7. Khusus formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan, bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan di seluruh wilayah Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan.
8. Sanggahan hanya dapat diajukan apabila terdapat kesalahan yang bukan berasal dari peserta dan tidak dapat digunakan untuk mengganti atau melengkapi dokumen, memperbaiki kesalahan atau kelalaian peserta, mengajukan dokumen/bukti baru, maupun meminta pelaksanaan tes ulang.
9. Kelulusan Calon Taruna sepenuhnya merupakan hasil prestasi dan usaha masing-masing. Apabila terdapat pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, hal tersebut merupakan tindakan penipuan terhadap Calon Taruna. Keluarga maupun pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan seleksi. Jika terdapat pelanggaran, maka akan diproses sesuai hukum yang berlaku dan kelulusan yang bersangkutan akan dibatalkan.
10. Bagi Calon Taruna yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir wajib menempuh perkuliahan dan membayar biaya layanan akademik dan non akademik sesuai

dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi.

11. Panitia SIPENCATAR Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 tidak melayani surat menyurat/korespondensi atau permintaan informasi di luar kanal layanan resmi yang telah ditetapkan.
12. Layanan informasi dapat dilihat di <https://sipencatar.kemenhub.go.id>, Instagram: @bpsdmp151 dan Saluran Whatsapp: Sipencatar Official.
13. Pengaduan terkait pelaksanaan seleksi melalui: <https://bpsdm.kemenhub.go.id/helpdesk> pada hari Senin s.d Jumat pukul 09.00 s.d 16.00 WIB.
14. Keputusan Panitia Penerimaan Calon Taruna Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Apabila terdapat kekeliruan dalam pengumuman ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM
Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi
Penerimaan Calon Taruna Pola Pembibitan Perguruan
Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik
2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN I

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA
POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN T.A 2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

**DAFTAR PERSYARATAN PROGRAM STUDI FORMASI POLA PEMBIBITAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DAN PEMERINTAH DAERAH**

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN IJAZAH KELULUSAN/JURUSAN
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD (PTDI – STTD)	a. DIV Transportasi Darat Sarjana Terapan	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, serta Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.
		b. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, serta Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	a. Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK dengan program keahlian Teknologi Manufaktur dan Rekayasa (Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Mekatronika), Teknologi Informasi (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi), Rekayasa Perangkat Lunak, Energi dan Pertambangan (Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Geospasial), Teknik Gambar Bangunan, Desain Komunikasi Visual, Teknik Pengelasan, Desain Grafis/multimedia, teknik kimia, Bisnis dan pemasaran.

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN IJAZAH KELULUSAN/JURUSAN
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka kelompok mata pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK dengan program keahlian Teknologi Manufaktur dan Rekayasa (Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Elektronika, Teknik Logistik), Energi dan Pertambangan (Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan), Teknologi Informasi (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan komputer dan Telekomunikasi), Teknik Gambar Bangunan, Desain Komunikasi Visual, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, Desain Grafis/multimedia, Teknik Kimia.
		c. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA IPA, SMA Kurikulum Merdeka kelompok mata pelajaran matematika /kimia/fisika, MA IPA, SMK/MAK dengan program keahlian: Teknologi Manufaktur dan Rekayasa (Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Elektronika, Kimia Analisis, Teknik Kimia Industri), Energi dan Pertambangan (Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan), Teknologi Informasi (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi), Teknik Gambar Bangunan, Desain Komunikasi Visual, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, Desain Grafis/multimedia.
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	a. D-III Teknologi Elektro Perkeretaapian (TEP)	SMA/MA IPA Sederajat, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik Energi Terbarukan.
		b. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Logistik, Teknik Energi Terbarukan, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Akuntansi dan Keuangan Lembaga.
		c. D-III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	SMA/MA IPA Sederajat, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Perawatan Gedung, Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil, Teknik Konstruksi dan Perumahan, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Geospasial

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN IJAZAH KELULUSAN/JURUSAN
		d. Teknologi Mekanika Perkeretaapian (TMP)	SMA/MA IPA Sederajat, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Pesawat Udara (khusus Airframe Powerplant), Teknik Konstruksi Kapal (kecuali Interior Kapal), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan.
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (POLTEKTRANS SDP) Palembang	D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD)	SMA/MA (IPA dan IPS) Sederajat, SMK/MAK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Spasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Pelayaran Kapal Ikan, Pelayaran Kapal Niaga, Logistik.
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	a. D-III Manajemen Logistik (MLOG)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK Jurusan Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, Teknologi Konstruksi dan Properti (Kecuali Program Keahlian Teknik Grafika dan Teknologi Tekstil), Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Agribisnis dan Agro Teknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen.
		b. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, serta Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.
		c. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA IPA , SMA Kurikulum Merdeka kelompok mata pelajaran matematika /kimia/fisika, MA IPA, SMK/MAK dengan program keahlian: Teknologi Manufaktur dan Rekayasa (Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Elektronika, Kimia Analisis, Teknik Kimia Industri), Energi dan Pertambangan (Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan), Teknologi Informasi (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi), Teknik Gambar Bangunan, Desain Komunikasi Visual, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, Desain Grafis/multimedia.

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN IJAZAH KELULUSAN/JURUSAN
6	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	D-IV Teknologi Rekayasa Kelistrikan Kapal	SMA/MA (IPA), SMA/MA Kurikulum Merdeka Belajar Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Elektronika, Teknik Konstruksi Kapal, Pengembang Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik Ketenagalistrikan, SMK Pelayaran Program Keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).
7	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara	D-III Manajemen Transportasi Laut (MTL)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, IPS, dan Bahasa, SMA/MAK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, Teknik Logistik Teknologi Informasi.
8	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	a. D-IV Teknik Pesawat Udara (TPU)	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Pesawat Udara, Teknik Ketenagalistrikan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.
		b. D-III Operasi Bandar Udara (OBU)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat.
		c. D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat (PKP)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat.
		d. D-IV Teknik Navigasi Udara (TNU)	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Pesawat Udara, Teknik Ketenagalistrikan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.
9	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat.
10	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	a. D-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat.
		b. D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN IJAZAH KELULUSAN/JURUSAN
11	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat
12	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	D-III Operasi Pesawat Udara (OPU)	SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat.

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan Calon
Taruna Pola Pembibitan Perguruan Tinggi Kementerian
Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN II

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA
POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN T.A 2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

DAFTAR FORMASI POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**A. FORMASI ORANG ASLI PAPUA (OAP) POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	JUMLAH FORMASI
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	3
2	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif (TO)	3
3	Politeknik Penerbangan Jayapura	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	2
TOTAL			8

B. FORMASI POLA PEMBIBITAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	JUMLAH FORMASI
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat (TRANSDAR)	26
2	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	18
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	D-III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	3

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	JUMLAH FORMASI
4	Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	D-III Teknologi Elektro Perkeretaapian (TEP)	3
5	Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	D-III Teknologi Mekanika Perkeretaapian (TMP)	4
6	Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	6
7	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ)	21
8	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO)	23
9	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-III Teknologi Otomotif (TO)	20
10	Politeknik Transportasi Sungai Danau Dan Penyeberangan Palembang	D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD)	2
11	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif (TO)	15
12	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Logistik (MLOG)	2
13	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	27
14	Politeknik Pelayaran Surabaya	D-IV Teknologi Rekayasa Kelistrikan Kapal (TRKL)	2
15	Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara	D-III Manajemen Transportasi Laut (MTL)	2
16	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	D-IV Teknik Pesawat Udara (TPU)	1
17	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	D-IV Teknik Navigasi Udara (TNU)	1
18	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat (PKP)	10
19	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	D-III Operasi Bandar Udara (OBU)	5

NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	JUMLAH FORMASI
20	Politeknik Penerbangan Surabaya	D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	11
21	Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi	D-III Operasi Pesawat Udara (OPU)	5
22	Politeknik Penerbangan Palembang	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	3
23	Politeknik Penerbangan Palembang	D-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP)	7
TOTAL			217

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan
Calon Taruna Pola Pembibitan Perguruan Tinggi Kementerian
Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN III

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA POLA PEMBIBITAN
PADA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN T.A 2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

DAFTAR FORMASI POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH**A. FORMASI ORANG ASLI PAPUA (OAP) POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH**

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
1	Kabupaten Jayawijaya	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
2	Provinsi Papua Barat Daya	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
TOTAL				5

B. FORMASI POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
1	Kabupaten Buton Tengah	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Transportasi Jalan	8
2	Kabupaten Kulon Progo	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
3	Kabupaten Lampung Barat	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Logistik	3
4	Kabupaten Lampung Barat	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
5	Kabupaten Lampung Tengah	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
6	Kabupaten Pati	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif	2
7	Kabupaten Sampang	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif	1
8	Kota Dumai	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Logistik	1
9	Kota Dumai	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif	1

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
10	Kota Subulussalam	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif	1
11	Kota Tangerang	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Teknologi Otomotif	3
12	Provinsi Bali	Politeknik Transportasi Darat Bali	D-III Manajemen Logistik	1
13	Kabupaten Lampung Tengah	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-III Teknologi Otomotif	1
14	Kabupaten Lampung Tengah	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan	1
15	Kota Metro	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	D-III Teknologi Otomotif	2
16	Kabupaten Bandung Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	8
17	Kabupaten Bantaeng	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
18	Kabupaten Batang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
19	Kabupaten Blitar	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	7
20	Kabupaten Bombana	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
21	Kabupaten Bondowoso	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
22	Kabupaten Boyolali	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
23	Kabupaten Bulungan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
24	Kabupaten Buol	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	14
25	Kabupaten Deli Serdang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
26	Kabupaten Donggala	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
27	Kabupaten Gianyar	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
28	Kabupaten Gorontalo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
29	Kabupaten Indragiri Hulu	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
30	Kabupaten Jepara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
31	Kabupaten Kapuas Hulu	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	5

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
32	Kabupaten Kaur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
33	Kabupaten Kotabaru	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
34	Kabupaten Lampung Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
35	Kabupaten Lombok Tengah	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	5
36	Kabupaten Lombok Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
37	Kabupaten Magetan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
38	Kabupaten Mandailing Natal	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
39	Kabupaten Mojokerto	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
40	Kabupaten Musi Rawas Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	13
41	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
42	Kabupaten Pati	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
43	Kabupaten Pesawaran	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
44	Kabupaten Pesisir Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	7
45	Kabupaten Pesisir Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	21
46	Kabupaten Probolinggo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
47	Kabupaten Rejang Lebong	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	5
48	Kabupaten Rokan Hilir	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
49	Kabupaten Sigi	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	9
50	Kabupaten Sijunjung	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	8
51	Kabupaten Sukoharjo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	1
52	Kabupaten Tanah Laut	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
53	Kabupaten Tanggamus	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	10

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
54	Kabupaten Tapanuli Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
55	Kabupaten Tulang Bawang Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	7
56	Kota Banda Aceh	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	1
57	Kota Bandar Lampung	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	5
58	Kota Banjarmasin	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	19
59	Kota Binjai	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
60	Kota Bogor	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	10
61	Kota Mojokerto	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
62	Kota Pagar Alam	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	7
63	Kota Pekanbaru	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	21
64	Kota Semarang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	2
65	Kota Sukabumi	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
66	Kota Sungai Penuh	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
67	Kota Ternate	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	3
68	Provinsi Bali	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	18
69	Provinsi Gorontalo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-III Manajemen Transportasi Jalan	4
70	Kabupaten Aceh Singkil	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
71	Kabupaten Aceh Tengah	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
72	Kabupaten Aceh Timur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
73	Kabupaten Banggai	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
74	Kabupaten Banyuasin	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
75	Kabupaten Batu Bara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
76	Kabupaten Bengkalis	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	7
77	Kabupaten Bengkayang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
78	Kabupaten Bengkulu Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
79	Kabupaten Bengkulu Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
80	Kabupaten Bogor	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
81	Kabupaten Cilacap	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1
82	Kabupaten Empat Lawang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
83	Kabupaten Enrekang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
84	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
85	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
86	Kabupaten Jember	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
87	Kabupaten Kampar	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	10
88	Kabupaten Kayong Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
89	Kabupaten Klungkung	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
90	Kabupaten Kotawaringin Timur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
91	Kabupaten Kuningan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	10
92	Kabupaten Kutai Kartanegara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
93	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
94	Kabupaten Labuhanbatu Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
95	Kabupaten Lahat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
96	Kabupaten Lamandau	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
97	Kabupaten Lampung Selatan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
98	Kabupaten Lampung Tengah	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
99	Kabupaten Landak	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
100	Kabupaten Langkat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
101	Kabupaten Lebong	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
102	Kabupaten Lombok Timur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
103	Kabupaten Madiun	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
104	Kabupaten Malinau	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
105	Kabupaten Muara Enim	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
106	Kabupaten Muara Tebo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	7
107	Kabupaten Musi Banyuasin	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
108	Kabupaten Musi Rawas	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1
109	Kabupaten Ngawi	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
110	Kabupaten Nias Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
111	Kabupaten Nunukan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
112	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
113	Kabupaten Pacitan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
114	Kabupaten Padang Lawas	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
115	Kabupaten Paser	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	10
116	Kabupaten Penajam Paser Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
117	Kabupaten Ponorogo	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	8
118	Kabupaten Purwakarta	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
119	Kabupaten Samosir	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
120	Kabupaten Sampang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
121	Kabupaten Seruyan	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
122	Kabupaten Siak	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
123	Kabupaten Sintang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	7
124	Kabupaten Sleman	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1
125	Kabupaten Sumbawa Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
126	Kabupaten Tana Tidung	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
127	Kabupaten Tanah Bumbu	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	1
128	Kabupaten Tangerang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
129	Kabupaten Tapin	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
130	Kabupaten Wonogiri	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
131	Kota Bekasi	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	19
132	Kota Cirebon	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
133	Kota Dumai	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
134	Kota Jambi	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
135	Kota Lubuk Linggau	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
136	Kota Madiun	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
137	Kota Metro	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
138	Kota Palembang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
139	Kota Sabang	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3
140	Kota Samarinda	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
141	Kota Subulussalam	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	3

NO	PEMERINTAH DAERAH	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	FORMASI
142	Kota Tasikmalaya	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
143	Provinsi Jawa Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
144	Provinsi Kalimantan Tengah	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
145	Provinsi Kalimantan Timur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	4
146	Provinsi Kepulauan Riau	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
147	Provinsi Lampung	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
148	Provinsi Maluku Utara	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	6
149	Provinsi Nusa Tenggara Timur	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	5
150	Provinsi Sumatera Barat	Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI-STTD)	D-IV Transportasi Darat	2
TOTAL				661

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan
Calon Taruna Pola Pembibitan Perguruan Tinggi Kementerian
Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN IV

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA POLA
PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN T.A 2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

DAFTAR NOMOR REKENING PEMBAYARAN PENDAFTARAN

NO	PERGURUAN TINGGI	BIAYA PENDAFTARAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA REKENING
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD (PTDI – STTD)	200.000	12101300012646	Bank BTN	RPL 171 BLU PTDI-STTD UTK OPS PENERIMAAN
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	200.000	433861843	BNI	POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN SEKOLAH
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	200.000	004501003347302	BRI	RPL 033 PPI MDN UTK DANA KELOLAAN BLU
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (POLTEKTRANS SDP) Palembang	200.000	1000651766	BANK SYARIAH NASIONAL	RPL 014 BLU POLTEKTRANSSDP UTK DK 2
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	200.000	1450014543009	Bank Mandiri	RPL 037 BLU POLTRADA
6	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	200.000	39301300003472	Bank Tabungan Negara	RPL 135 POLTEKPEL SBY untuk OPS
7	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara	200.000	1500033333137	Mandiri	RPL 049 BLU POLITEKNIK PELAYARAN SULUT UTK DK
8	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	200.000	2312201542	Bank Negara Indonesia (BNI)	RPL 127 STPI utk Dana Kelolaan BLU
9	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	200.000	3697272731	Bank Negara Indonesia (BNI)	POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA PENDIDIKAN

NO	PERGURUAN TINGGI	BIAYA PENDAFTARAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA REKENING
10	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	200.000	1130011724238	Bank Mandiri	RPL 014 BLU POLTEKBANG PLG UTK DK
11	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	200.000	214101000633302	BRI	RPL 063 BLU POLTEKBANG JAYAPURA UNTUK DK
12	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	200.000	1430081159111	Mandiri	RPL 100 BLU API BWI UNTUK OPS DK

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan Calon Taruna Pola
Pembibitan Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik
2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN V

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN T.A 2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

PENILAIAN PRESTASI

Penilaian Prestasi merupakan penilaian tambahan bagi peserta SIPENCATAR yang memiliki prestasi dalam **Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan/atau Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)** pada jenjang sekolah menengah atas atau sederajat yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) sesuai dengan bidang, tingkat prestasi, dan ketentuan yang dipersyaratkan. Penilaian prestasi bersifat opsional dan diberikan kepada peserta yang mengunggah bukti prestasi sesuai ketentuan. Penilaian ini tidak menggantikan tahapan seleksi utama dan tidak menjamin kelulusan peserta, tetapi dapat menjadi komponen tambahan dalam penilaian akhir.

Komponen Penilaian Prestasi terdiri atas jenis prestasi, tingkat kompetisi, peringkat/perolehan, kesesuaian dokumen, dan validitas data prestasi.

1. Jenis Prestasi yang Dinilai

Jenis prestasi yang dapat diberikan nilai adalah prestasi yang berasal dari ajang talenta/perlombaan resmi yang dilaksanakan oleh BPTI, meliputi:

- OSN (Olimpiade Sains Nasional);
- O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional).

2. Standar Umum Penilaian

Penilaian Prestasi dilakukan dengan memperhatikan:

- kesesuaian ajang dengan daftar ajang talenta/perlombaan resmi yang diselenggarakan atau diakui oleh BPTI;
- kesesuaian jenjang pendidikan peserta dengan jenjang kompetisi;
- tingkat kompetisi yang diikuti;
- peringkat atau capaian prestasi peserta;
- keaslian, keabsahan dan validitas dokumen prestasi;
- kesesuaian identitas peserta yang tercantum dalam dokumen prestasi dengan data pendaftaran; dan
- keterlacakan data prestasi melalui laman, sistem informasi, keputusan, pengumuman atau dokumen resmi yang dapat diverifikasi.

3. Standar Nilai Prestasi

Nilai prestasi dikonversi ke dalam skala 0–100 dan diperhitungkan sebesar 10% dalam nilai akhir sesuai dengan Tingkat kompetisi sebagai berikut:

No.	Tingkat Kompetisi	Peringkat I	Peringkat II	Peringkat III
1	Nasional	100	90	80
2	Provinsi	75	65	55
3	Kabupaten/Kota	50	40	30

4. Ketentuan Penilaian

- a. Prestasi yang diakui adalah prestasi yang diperoleh peserta selama menempuh Pendidikan di Tingkat SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat.
- b. Peserta hanya dapat mengajukan 1 prestasi tertinggi untuk dinilai.
- c. Apabila peserta mengunggah lebih dari 1 dokumen prestasi, Panitia Seleksi hanya menilai prestasi dengan nilai tertinggi yang memenuhi syarat.
- d. Prestasi yang tidak mencantumkan peringkat/perolehan secara jelas dapat dinyatakan tidak dapat dinilai, kecuali terdapat dokumen pendukung resmi yang menjelaskan status capaian peserta.
- e. Prestasi yang tidak berasal dari ajang talenta/perlombaan resmi BPTI atau tidak dapat diverifikasi tidak diberikan nilai.
- f. Nilai Penilaian Prestasi digunakan sebagai komponen tambahan dalam penilaian akhir sesuai bobot yang ditetapkan dalam pedoman SIPENCATAR.

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan
Calon Taruna Pola Pembibitan Perguruan Tinggi
Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN VI

PENGUMUMAN PENERIMAAN CALON TARUNA
POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI DI
LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN T.A
2026/2027

NOMOR : PG-BPSDMP 02 Tahun 2026

TANGGAL : 15 Agustus 2026

**DAFTAR TITIK LOKASI SELEKSI KOMPETENSI DASAR (SKD)
SIPENCATAR KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2026**

NO	TITIK LOKASI SKD	ALAMAT BKN
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	Jl. Mayjend Soetoyo No. 12, Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Jl. Magelang Km. 7,5, Jongke Tengah, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	Jl. Letjend. S. Parman No.6, Krajan Kulon, Waru, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
4	Kantor Regional III BKN Bandung	Jl. Surapati No.10, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	Jl. Paccerakkang No.3, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
6	Kantor Regional V BKN Jakarta	Jl. Raya Ciracas No.36, RW.11, Kl. Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
7	Kantor Regional VI BKN Medan	Jl. Tahi Bonar Simatupang No.124, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	Jl. Gub H Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Jl. Bhayangkara No.1, Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	Jl. Baru No. 100B Kota Raja, Abepura, Jayapura
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No.646, Pedungan, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar
12	Kantor Regional XI BKN Manado	Jl. A.A. Maramis No.Km. 8, Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara 95256
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Jl. Hangtuah Ujung No.148, Sialang Sakti, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru 28131
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Gani, Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, 24411
15	UPT BKN Semarang	Gedung Utara Samsat Bergas, Jl. Soekarno Hatta Km. 29 Randugunting, Bergas, Kab. Semarang, 50552

NO	TITIK LOKASI SKD	ALAMAT BKN
16	UPT BKN Padang	Jl. Adinegoro km 7, Batang Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang
17	UPT BKN Gorontalo	Jl. Sultan Amay, Tamalate, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo 96135
18	UPT BKN Pontianak	Jl. Achmaad Sood No. 25, Pontianak, Kalimantan Barat (Bekas Gedung Dukcapil Provinsi Kalimantan Barat)
19	UPT BKN Kupang	Jalan Frans Seda, Kelurahan Oesapa Barat, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang
20	UPT BKN Palu	Jl. Bantilan No.20, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu
21	UPT BKN Ternate	Jl. Jati Metro No. 475, Jati, Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara
22	UPT BKN Sorong	Jl. Klamono KM. 24, Kompleks Perkantoran Kabupaten Sorong, Aimas, Papua Barat Daya 98445
23	UPT BKN Balikpapan	Jl. Marsma R. Iswahyudi No.40, Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114
24	UPT BKN Tarakan	Komplek Perkantoran Dinas Kesehatan, Jl. Kusuma Bangsa, Pamusian, Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara
25	UPT BKN Palangkaraya	Jl. W. Sudirohusodo No.20, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
26	UPT BKN Lampung	Jl. Nusa Indah I No.02A, Sumur Batu, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35214
27	UPT BKN Bengkulu	Jl. WR. Supratman, Pematang Gubernur, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119
28	UPT BKN Batam	Gedung Bersama Pemko Batam Lt. 5 Jl. Raja Isa No. 17 Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
29	UPT BKN Jambi	Jl. Kapten Pattimura No. 90 Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, Provinsi Jambi, 36124
30	UPT BKN Mataram	Jl. Majapahit No. 15A, Kekalik Jaya, Sekarbela, Mataram, Nusa Tenggara Barat
31	UPT BKN Kendari	Jl. Sultan Hasanuddin No.63, Tipulu, Kec. Kendari Bar., Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93122

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan
Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan Perguruan Tinggi
Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

Update terbaru

kunjungi :



adajuga.com/sekolah-kedinasan



Informasi Terbaru



Jadwal Pendaftaran



Syarat & Ketentuan



Tips & Strategi Lolos

PERSIAPKAN DIRI, RAIH MASA DEPAN *GEMILANG!*